

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DAN PERILAKU SISWA DI SMP ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh :
DERI SETIONO
NPM 1703020009

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/2021 M**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DAN PERILAKU SISWA DI SMP ISLAM TERPADU
WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :
DERI SETIONO
NPM 1703020009

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil

Pembimbing II : HaGHmdi Abdul Karim, M.Pd.I



**FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fad.metroiaain.ac.id, e-mail: fad.iaain@metroiaain.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA
DI SMP ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA
METRO
Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam munaqasyah jurusan Bimbingan Penyuluhan
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pembimbing I


Dr. Widyadin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Metro, 24 Agustus 2021
Pembimbing II


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

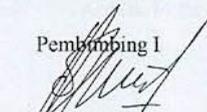
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Deri Setiono
NPM : 1703020009
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

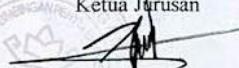
Pembimbing I


Dr. Widyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP. 196910272000031001

Metro, 24 Agustus 2021
Pembimbing II


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mengetahui
Ketua Jurusan


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B-0689/ln.28.4/D/PP.99.9/11/2021

Skripsi dengan judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro, disusun oleh : Deri Setiono, NPM 1703020009, Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 14 September 2021 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil	(.....)
Penguji I	: Dra. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I	(.....)
Penguji II	: Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Armila, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP 19691008 200003 2 005A

ABSTRAK

PELAKSANAAN BIMBINGANAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA DI SMP ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO

Oleh
DERI SETIONO

Penelitian ini di latar belakang bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang berakhlakul karimah, Hal ini sejalan permasalahan yang muncul pada perilaku siswa seperti hilangnya rasa saling menghargai, kurangnya menaruh rasa hormat dan perilaku kurang baik kepada orang yang lebih tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan kegiatan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter dan perilaku siswa SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro sebagai agen pengganti dan penerus generasi selanjutnya, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter dan perilaku siswa SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro.

Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif induktif yaitu prosedur penelitian Analisis berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data dan dikembangkan dengan kata-kata tertulis atau lisan sehingga menjadi *Hipoteses* (praduga) selanjutnya dikembangkan menjadi teori. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam proses pengambilan data, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara *non partisipan* yaitu peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai *partisipan* tetapi melakukan fungsi pengamatan. Tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan narasumber yang telah ditentukan dan bersamaan dengan dokumentasi saat wawancara berlangsung serta beberapa dokumentasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dapat membentuk karakter dan perilaku siswa secara efektif dengan teknik *Tausiyah* yaitu ceramah, tausiyah ini dipraktikan secara individual secara bergantian dengan pembagian materi satu siswa membawakan satu materi. sehingga dengan ini para siswa melakukan implementasi atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara berulang-ulang dan konsisten yang berdampak pada perubahan karakter dan perilaku siswa. Sedangkan faktor pendukung kegiatan Bimbingan pribadi Islam adalah mempunyai fasilitas yang cukup, mempunyai Guru pembimbing yang berkompeten, Nuansa tempat yang berbeda dan materi yang sesuai dengan siswa. Adapun Faktor penghambat saat ini adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM), manajemen kegiatan Bimbingan Agama Islam yang kurang maksimal, dan pengkondisian siswa dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam yang kurang kondusif.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Oktober 2021

Yang menyatakan,


Deri Setiono

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (Al-Qur’an Surat AL-Ahzab:21)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah *Subhana wa Ta'ala* atas segala pertolongan dan ilmu yang diberikan kepada peneliti. Rasa hormat dan terima kasih yang sangat mendalam peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku (Bapak wakin dan mamak Sri sumarni) yang sangat saya sayangi, dan senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, bimbingan, Semangat dan motivasi kepada saya. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan perjuangan sampai tahap Akhir.
2. Kedua adikku, Diah ayu safitri dan Anggun firtia salsabilla yang menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almahumah nenek yang mendoakan dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan menjadi orang sukses saat beliau masih hidup.
4. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluh Islam angkatan 2017.
5. Dan teman-teman organisasi LKK (Lembaga keagamaan kampus) dan KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

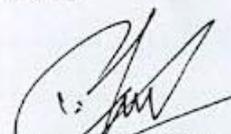
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd., Pembimbing 1 Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil. Pembimbing 2 Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I. Yang telah memberikan motivasi dan arahan yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Civitas Akademik IAIN Metro yang telah memeberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, 25 April 2021
Penulis



DERISETIONO
NPM.170302000

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Masalah Penelitian.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan	9
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Sifat Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data	20

BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Bimbingan Agama Islam.....	22
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam	22
2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam	24
3. Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	25
4. Fungsi Bimbingan Agama Islam	26
B. Karakter	27
1. Pengertian Karakter	27
2. Tujuan Pembentukan Karakter	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter.....	31
4. Tahap Pengembangan Karakter	34
5. Metode Pendidikan Karakter	37
C. Perilaku.....	39
1. Pengertian Perilaku	39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku	40
3. Mekanisme Pembentukan Karakter	42
BAB III SETTING LOKASI	45
A. Sejarah Berdirinya Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah.....	45
B. Identitas SMP IT Wahdatul Ummah	48
C. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah	49
D. Keadaan Guru SMP IT Wahdatul Ummah.....	50
E. Keadaan Siswa SMP IT Wahdatul Ummah	51
F. Kondisi Geografis SMP IT Wahdatul Ummah	54
G. Kondisi Sarana SMP IT Wahdatul Ummah	54
H. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah.....	55

BAB IV ANALISIS DATA	56
A. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku Siswa SMP IT Wahatul Ummah Kota Metro.....	56
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam SMP IT Wahdatul UmmahKota Metro	66
 BAB V PENUTUP	 78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel III.1 Guru SMP IT Wahdatul Ummah Berdasarkan
Kualifikasi Pendidikan 2018 51
2. Tabel III.2 Jumlah Siswa SMP IT Wahdatul Ummah
Kota Metro 52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar III.1 Presentase Peningkatan Jumlah Siswa SMP IT
Wahdatul Ummah Kota Metro 53
2. Gambar III.2 Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah
Kota Metro 55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	83
2. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun 2021	84
3. Surat Pra Survey.....	85
4. Surat Balasan Pra Survey	86
5. Outline.....	87
6. Alat Pengumpul Data (APD)	91
7. Surat Izin Research	94
8. Surat Tugas	95
9. Surat Balasan Research	96
10. Surat Keterangan Uji Turnitin.....	97
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	98
12. Lampiran Foto.....	99
13. Formulir Bimbingan Skripsi	103
14. Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter dan perilaku siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro”. Adapun definisi pelaksanaan Adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasinya biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan di tetapkan dengan di lengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan.

Secara etimologi, kata Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris “*guidance*” adalah kata yang berbentuk kata benda yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk, pemberian Bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹

¹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), h. 3.

Agama menurut asal kata tidak berasal dari bahasa arab tetapi berasal dari bahasa sansekerta, karena tafsir agama tidak mungkin dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang di wahyukan Allah dalam bahasa arab, selain itu kata agama tidak ada dalam bahasa arab, Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan, Sifat-sifat dan kekuasaan-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu. Dalam pengertian ini yang sederhana Agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang di yakini, bahwa itu lebih tinggi dari manusia.²

Islam yaitu Agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an atas perintah Allah. Namun umumnya Ulama mendefinisikan Islam adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk kebahagiaan umat manusia didunia dan akhirat.³

Karakter di artikan sebagai watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pengerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. sementara dalam kamus sosiologi, Karakter diartikan sebagai ciri khusus dari struktur dasar kepribadian seseorang (karakter, watak).⁴

²Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996),h. 24.

³Khoirudin Nasution, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Academia Tazzafa, 2004),h.2.

⁴Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter perspektif islam* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2012),h. 11.

Perilaku adalah cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku seseorang dan merupakan hasil kombinasi antara pengembangan anatomis, fisiologis dan psikologis.⁵

Siswa adalah orang (anak yang sedang berguru, belajar, bersekolah). Pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.⁶

SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro Adalah tempat yang peneliti lakukan berada di jl.inspeksi No.3 RT.13/RW.05. Tejo sari Kec. Metro Timur Kota Metro-Lampung.

Dari penjelasan di atas, yang dimaksud dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter dan Perilaku Siswa di SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro” adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah di susun secara matang dan terperinci dalam upaya membimbing atau mengarahkan siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik dengan menerapkan nilai-nilai Agama Islam yang berlandaskan Al-quran dan Sunnah Sehingga siswa mempunyai karakter yang berakhlak, jujur dan bermoral.

⁵Soerjono Soekanto, *kamus sosiologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 1993),h. 74.

⁶Siska Fitri Yanti, “Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswadimadrasah aliyah negeri kampar timur”, (No.1 Vol.4 JOM FISIP 1 Febuari 2017) h.7

B. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sesuatu yang di hubungkan dengan istilah etika, akhlak, watak atau nilai kepribadian yang berkaitan dengan kekuatan moral, begitupun pada siswa yang suka meniru gerakan atau ucapan yang dilakukan oleh para orang dewasa khususnya orang tua yang menjadi peran utama (*rool model*) dalam mendidik untuk mempunyai kepribadian karakter yang baik. Oleh karena itu pendidikan karakter secara lebih luas dapat diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai budaya dan karakter bangsa pada diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter yang baik dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya ⁷sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif,⁸

Perilaku merupakan suatu bentuk perbuatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak. Seperti: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, menulis, membaca dan lain sebagainya. Pada dasarnya perilaku yang dimiliki oleh manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor bawaan yang diwariskan oleh orang tua, sedangkan faktor eksternal dapat berupa stimulus-stimulus yang didapatkan dari lingkungannya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. sehingga menyebabkan setiap orang

⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),h. 42.

⁸ Barnawi & M.Arifin, *Setrategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 20.

memiliki perilaku yang berbeda-beda sebagai akibat dari kedua faktor tersebut.

SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro adalah salah satu SMP yang sekaligus menyediakan asrama (*boarding school*) untuk melaksanakan kegiatan mengaji dan hafalan Al-Quran dibawah kelembagaan Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT). SMP IT Wahdatul Ummah dipimpin oleh Bapak Andi Setiawan S,Pd.I sebagai kepala sekolahnya. Menurut Bapak Anhar Firdaus S,Pd.I selaku guru bimbingan konseling SMP IT Wahdatul Ummah sama seperti SMP pada umumnya yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar pagi sampai siang serta kurikulum yang sama.⁹

SMP IT Wahdatul Ummah juga membekali siswanya dengan kegiatan pembinaan organisasi. Salah satu bentuk kegiatan pembinaan itu adalah dengan adanya organisasi intra sekolah yang disebut dengan BES (Badan Eksekutif Santri). Dalam kegiatan pembinaan atau bimbingan keagamaan Islam SMP IT Wahdatul Ummah membuat sebuah program yang bernama Bimbingan Pribadi Islam (BPI). Salah satu kegiatan Bimbingan Agama Islam ini adalah Taujis (Tausiyah Kajian Islam), yaitu ceramah, seminar motivasi dan konseling klasikal Yang bertujuan untuk membentuk karakter, perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan, dan berani dalam menghadapi segala situasi yang ada pada dirinya. Disamping itu siswa SMP IT Wahdatul Ummah juga membekali siswanya dengan

⁹ Wawancara dengan pak Abdul Burdah S.pd sebagai waka kesiswaan dan wali kelas 14 september 2020, pukul 10:56 WIB.

kewajiban menghafal Al-Quran. Kewajiban menghafal Al-Quran ini diharapkan sebagai bekal kelak jika sudah lulus sekaligus bekal ilmu pengetahuan.¹⁰

Program Bimbingan Pribadi Islam (BPI) sangat penting dalam membina karakter dan perilaku siswa. Bimbingan pribadi Islam sama halnya dengan Bimbingan Agama Islam karena didalamnya terdapat pelaksanaan dan pemberian materi Agama Islam. Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Ahmad Burdah S,Pd. “Program BPI sangat penting untuk membina karakter dan perilaku siswa. beliau mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang memang perlu di bimbing karakternya tidak hanya dalam kecerdasan intelektual akan tetapi juga harus dilakukan pembinaan pada sikap dan perilaku yang baik dan berakhlak. beliau juga menyatakan tindakan perundungan dan sifat malas siswa masih menjadi faktor yang harus di tangani lebih giat lagi. Peran guru sangat dibutuhkan untuk bisa membimbing dan mengarahkan bagaimana agar siswa dapat semangat dan tidak melakukan tindakan yang tidak baik”.¹¹

Hal ini kemudian perlu diperhatikan sebab jika terus menerus akan menjadi permasalahan besar. Sesuatu hal kecil yang baik maupun buruk suatu saat akan ada dampak terhadap orang lain, seperti firman Allah yang di jelaskan dalam surah Al-Zalzalah sebagai berikut.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya akan melihat (balasan) nya pula”. (Q.S Al-Zalzalah:7-8)¹²

Ayat diatas menjelaskan bahwa perbuatan buruk yang lakukan siswa bisa jadi akan mendapat balasan terhadap siswa lainnya dan setiap

¹⁰ Wawancara dengan pak Anhar Firdaus S.Pd.I sebagai guru BK (Bimbingan Konseling).

14 Oktober 2020, pukul 09:38 WIB.

¹¹ Wawancara dengan pak Abdul Burdah S.pd sebagai waka kesiswaan dan wali kelas 14 september 2020, pukul 10:56 WIB.

¹² Q.S Al-Zalzalah, (99):7-8

siswa yang berbuat kebaikan juga akan mendapat perbuatan kebaikan pula. Hal ini mengajarkan bahwa guru sebagai figur utama yang pantas untuk di contoh menjadi *roll model* (panutan utama) yang terus mengajarkan kebaikan. Jika terdapat keburukan dalam perilaku siswa dan karakter semata-mata adalah lingkungan dan cara mendidik bukan sifat asli siswa sendiri. Karna fungsi dari motorik siswa belum sepenuhnya di isi dengan hal-hal yang baik ataupun buruk.

Menurut Bapak Anhar Firdaus S.Pd.I, selaku guru BK yang ada di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro memang tahap perubahan karakter masih dalam proses tetapi masih ada kemungkinan setiap anak akan berubah karakter nya sejalan dengan pengalaman, pendidikan dan pergaulan dari anaknya. Menurut Bapak Anhar Firdaus S.Pd.I sejauh ini penanganan yang di lakukan pada anak dengan nilai-nilai Agama Islam yaitu dengan memberikan hukuman berupa Tilawah satu juz Al-Quran di masjid serta membersihkan lingkungan sekolah.¹³

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan di atas dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku siswa di Sekolah SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro”. Untuk mengetahui suatu proses atau metode pelaksanaan yang di lakukan dalam upaya membimbing atau memperbaiki karakter siswa menjadi pribadi yang memiliki nilai akhlak dan moral

¹³Wawancara dengan bapak Anhar Firdaus S.Pd.I sebagai guru BK (BimbinganKonseling). 14 Oktober 2020, pukul 09:38 WIB.

dalam dirinya serta perilaku yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Agama Islam kepada siswa.

C. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan terhadap permasalahan yang ada, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro dan Faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa di SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro.?
- b. Apa saja faktor pendukung dan hambatan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Wahdatul Ummah Kota Metro.?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada dua tujuan yang peneliti buat yaitu Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter dan perilaku siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro.

- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam pembentukan Karakter dan Perilaku siswa di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Memperkaya Khazanah keilmuan di bidang bimbingan dan penyuluhan Islam khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

- b. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi, mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Islam untuk membentuk karakter dan perilaku bagi para siswa.

F. Penelitian Relevan

Di bawah ini Peneliti akan menyajikan berbagai perbedaan dan persamaan dalam bidang kajian yang di teliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, kemudian dalam hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang

membedakan antara penelitian yang akan di lakukan dengan peneliti dahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ajar Nurjayanti Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang”.¹⁴

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan anak panti asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang. Untuk sumber data skunder penulis memperoleh data dari buku, jurnal, ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dan menguji keabsahan data yang di peroleh menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari mengkaji pelaksanaan Bimbingan Agama Islam terhadap anak panti asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang, yaitu objek nya sama-sama kepada anak usia dini dengan persamaan pembentukan karakter akhlakul karimah. Adapun perbedaan penelitian di atas yaitu tempat pelaksanaan dan tujuan pelaksanaan Bimbingan Agama islam yaitu lebih

¹⁴Dwi Ajar Nurjayanti, 2018 *Pelaksanaan Bimbingan agama islam untuk membentuk akhlakul karimah anak panti asuhan kafalatul yatama karosih ngaliyan semarang*, Skripsi UIN Wali Songo

kepada pembentukan akhlakul karimah kepada anak panti asuhan sedangkan yang peneliti sajikan adalah pembentukan karakter dan perilaku kepada siswa sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Sijuati Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Ketaatan Beribadah di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat”.¹⁵

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam menganalisis data meliputi pengumpulan data, redaksi data, display data, dan kesimpulan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terlihat dari mengkaji Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam terhadap anak usia dini di panti asuhan budi mulya kabupaten lahat, serta sama-sama mengkaji obojek dalam penelitian. sedangkan dalam perbedaan penelitian di atas yaitu dari segi tempat penelitian dan tujuan penelitian. perbedaan yang diteliti oleh mahasiswi anggi sujuati adalah menekankan kepada ketaaan anak beribadah di panti asuhan budi mulya kabupaten lahat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erniati jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam

¹⁵Anggi Sujuati, 2018 *pelaksanaan bimbingan agama islam dalam ketaatan beribadah anak di panti asuhan budi mulya kabupaten lahat*, Skripsi UIN Bengkulu

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Mahasantriwati Di Mahad Al-Jamiah Universitas Negeri Sumatra Utara Medan”.¹⁶

Penelitian ini bersifat kualitatif, yang disajikan secara deskriptif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Bimbingan Agama di Mahad Aljamiah yaitu disusun dengan dua cara yaitu penyusunan metode dan materi seperti metode ceramah, dan metode nasehat. Persaman penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari kajian yang sama yaitu Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam kepada Satriwati Di Mahad Aljamiah. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, objek penelitian serta Tujuan Penelitian. Tujuan penelitian diatas yaitu lebih kepada pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Kedisiplinan santiwati di mahad Aljamiah sumatra utara medan dan objek penelitian nya yaitu seorang remaja wanita yang diteliti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Nurul Lestari Mahasiswi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Alam Depok”.¹⁷

¹⁶Erniati, 2018 *pelaksanaan bimbingan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinanmahasantriwati di mahad aljamiah universitas islam negeri sumatra utara medan, Skripsi UIN Sumatra utara medan.*

¹⁷Ina Nurul Lestari, 2010 *pelaksanaan bimbingan agama dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di sekolah alam depok, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang di laksanakan dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan pengamatan langsung yang di lakukan dengan wawancara kepada narasumber di sekolah alam depok. Perasaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terlihat dari persamaan kajian pelaksanaan Bimbingan Agama Islam kepada anak sekolah, dan sama objek yang di teliti yaitu anak sekolah. adapun perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terlihat dari segi tempat penelitian, serta tujuan penelitian. tujuan penelitian diatas adalah untuk menunjukkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak di sekolah alam depok.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.¹⁸ Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.

¹⁸Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2018), h. 4

Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.¹⁹ sedangkan dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan sifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya untuk kemudian dijadikan teori.

2. Sumber Data

Data yang di peroleh pada umumnya adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.²⁰

Data ini adalah data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentu kalimat, kata atau gambar seperti berupa latar belakang sejarah organisasi, struktur organisasi, dan data-data lain yang diambil dari dokumen organisasi. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, artinya yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun secara lisan.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000),h. 3.

²⁰Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Remaja RosdaKarya,2006), h. 57.

a. Sumber Data Primer

Data primer ini pada umumnya adalah data utama atau data pokok yang di gunakan dalam penelitian. data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden dan informan. Hal tersebut dapat kita pahami bahwa pengumpulan data primer melibatkan kontak atau komunikasi langsung antara peneliti dan informan.²¹

Sumber data primer sendiri merupakan data yang diambil langsung tanpa perantara orang ketiga, sumber data primer diambil secara langsung melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan pengambilan sampel. Diantaranya yaitu waka kesiswaan, waka kurikulum, guru bimbingan konseling atau BK dan Siswa.

Dalam pengambilan data primer ini, peneliti menggunakan *Purposive Sampel* dimana peneliti memilih *subjek* berdasarkan pertimbangan dan penilaian yang matang untuk berpartisipasi dalam penelitian. penulis memilih guru dan siswa untuk mengetahui metode dan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam rangka membentuk karakter dan perilaku siswa di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah. Teknik *purposive sampel* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pada penelitia

²¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), h. 412

ini, peneliti mengambil tiga guru yaitu guru bimbingan konseling, waka kurikulum dan waka kesiswaan sebagai narasumber untuk penguat atas validitas data penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² artinya data yang di peroleh tidak melalui tangan pertama, melainkan melalui tangan kedua atau ketiga dan seterusnya. Beberapa peneliti selalu mencontohkan dokumen seperti literatur buku atau naskah akademik, koran, majalah, pamflet, dan lain sebagainya seperti data skunder. Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini dari berbagai alat dan teknik yang di gunakan peneliti dalam observasi.

Data sekunder merupakan data yang diambil melalui orang ketiga atau melalui perantara, data yang diambil tidak dari sumber langsung melainkan perantara yaitu: informasi buku, informasi melalui arsip dan file dokumen. Maka peneliti mengambil data sekunder Seperti buku perpustakaan, Dokumen arsip sekolah dan dokumen file Sekolah melalui I zin yang terkait.

²²Ibid., h. 326

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipant, wawancara mendalam studi dokumentasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau diwawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²³

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, dimana peneliti tidak hanya melihat namun perlu mengamati secara seksama dan teliti apa permasalahan dan bagaimana upaya yang dilakukan kedepannya bisa juga dalam perhatian atau pengawasan terhadap subjek atau tempat yang akan diteliti. Observasi sebagai Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.²⁴ Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁵

224.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.t.),h.

²⁴Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2000),h. 166.

²⁵Ibid., h. 145

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Maka tempat untuk penelitian lapangan adalah SMP IT Wahdatul Ummah kota metro.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Jadi pelaku dalam penelitian ini adalah siswa.
- c. *Activities*, atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Jadi kegiatan atau aktivitas yang diteliti adalah terkait pelaksanaan Bimbingan Agama Islam.²⁶

2) Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat di lakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Yaitu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Untuk hal ini yang akan di wawancarai yaitu:

- a. Guru BK (Bimbingan Konseling) di sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro tentang penanganan masalah pada karakter

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.t.),h. 345.

dan perilaku siswa dimana guru BK di harapkan bisa memberikan bimbingan pada siswa.

- b. Waka Kesiswaan dan waka kurikulum di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro tentang bagaimana membina dan menangani permasalahan pada siswa baik dalam karakter dan perilaku.
- c. Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro sebagai siswa yang mengikuti pelaksanaan atau kegiatan aktif Bimbingan Agama Islam.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentu karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Maka dalam penelitian ini penulis melengkapi data Dokumentasi dengan referensi buku, Dokumen arsip sekolah, dokumentasi foto, dan dokumen file Sekolah.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber berarti teknik pengumpulan data untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sesuai dengan teknik pengumpulan data penulis mengambil sumber yang berbeda yaitu guru waka kesiswaan, waka kurikulum, guru Bimbingan konseling dan Siswa dengan teknik yang sama yaitu wawancara terstruktur.²⁷ Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Yaitu peneliti melakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan pengambilan dokumentasi baik foto, arsip dokumen sekolah dan file dokumen sekolah untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* (langkah mencari) dan *minitour question* (mengumpulkan data), analisis datanya dengan analisis domain (identifikasi). Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan *minitour*

²⁷Putri rizca ayu,fakhrudin “pemenuhan kebutuhan belajar anak di kota semarang melalui program pendidikh nonformal” jurnal 2, no.1 (2017), h.1-15

question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi (mengelompokan). Selanjutnya pada tahap *selection*, pertanyaan yang di gunakan adalah pertanyaan setruktural, analisis data dengan analisis komponensial (pendekatan kontras antar elemen).²⁸

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif. yaitu suatu analisis berdasarkan data yang peneliti peroleh dari sumber observasi, wawancara dan Dokumentasi selama proses penelitian dilapangan, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga akhirnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

²⁸Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009),h. 80.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Agama Islam

1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Secara etimologis, kata Bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk, pemberian Bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.²⁹

Sejalan dengan ajaran dan tuntunan agama Islam tentu sangat di perlukan Bimbingan dengan upaya metode Islam atau berbasis Agama Islam juga nilai-nilai yang diterapkan dalam mendidik atau membimbing siswa dalam membentuk karakter yang berbudi luhur tau benar dan salah, serta mempunyai akhlakul karimah yang telah diturunkan dan diajarkan oleh Nabi kita yaitu Muhammad SAW. Salah satu penerapan bimbingan kepada siswa di sekolah yaitu dengan adanya BK (Bimbingan konseling) yang menghadirkan pilihan jalan dimana untuk meringankan dan menagai permasalahan yang ada di sekolah khususnya bagi siswa sekolah. Adapun menurut para ahli yaitu Ainur Rahim adalah.

“Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau sekumpulan individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat”. (Ainur Rahim, 2001)

²⁹ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010),h. 3.

Jadi Bimbingan Agama Islam adalah usaha memberi bantuan kepada Seseorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.³⁰

Islam yaitu Agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an atas perintah Allah. Namun umumnya Ulama mendefinisikan Islam adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk kebahagiaan umat manusia didunia dan akhirat

“Islam adalah nama dari Agama yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia sebagai falsafah dan sandaran hidup. didalamnya terkandung ajaran yang membimbing dan menggiring akal, pikiran, jiwa, *qolbu*, indrawi dan jasmani kepada kefitrahan yang selalu cenderung berbuat ketaatan dan ketauhitan kepada tuhan yang maha pencipt, yaitu berupa kecenderungan bersikap positif yang tidak pernah padam eksistensinya didalam diri tiap manusia”. (Adz-Dzaky, 2001)³¹

Oleh karena itu Bimbingan Agama Islam selalu mengedepankan nilai-nilai Islam sebagai dasar hidup sehari-hari dan Al-Quran menjadi pedoman dalam kehidupan manusia, maka manusia untuk mencapai kesejahteraan dan ketenangan dalam hidup adalah berpegang teguh dengan syariat Islam dan Al-Quran. Salah satu untuk meningkatkan

³⁰Ahmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT Bina Rena Pariwara, 2014), h.4

³¹Adz-Dzaky, H.B. *Psikoterapi dan Konseling Islam penerapan metode sufistik*.(Fajar pustaka baru: yogyakarta, 2001).h. 15

keimanan seseorang kepada tuhanNya Adalah dengan Taqwa, yaitu taat kepada semua perintah Allah dan menjauhi larangannya.

2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam

Manusia diperintahkan untuk saling membantu dengan sesamanya, mengajak kepada kebaikan dan mencegah terhadap kejahatan, secara tidak langsung Bimbingan Agama Islam berpengaruh dalam hal tersebut, Bimbingan Agama Islam merupakan salah satu bentuk bimbingan yang berbentuk kegiatan dengan bersumberkan pada kehidupan manusia. Dalam realitas kehidupan ini manusia sering menghadapi persoalan silih berganti yang mana antara satu dengan yang lain berbeda-beda baik dalam sifat maupun kemampuannya.³²

Dalam menghadapi kehidupan yang ada, Al-Quran dan As-Sunnah merupakan sumber dan pedoman dalam kehidupan manusia khususnya umat Islam. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kehidupan dalam bentuk apapun Agama Islam selalu mendasarkan kepada Al-Quran dan As-Sunnah. Dasar Bimbingan Agama Islam adalah seperti di sebutkan dalam Al-Quran Surat Yunus ayat 57:

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya: “Hai manusia sesungguhnya, telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang

³²Badriyatul Ulya, *Bimbingan Agama Islam Bagi Narapidana Anak dilembaga Masyarakat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), h.15

berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S Yunus: 57)³³

Dalam surat Al-Imran ayat 104 disebutkan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Al-Imran: 104)³⁴

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya mengajak kepada perubahan yang baik dan mencegah pada perbuatan yang tercela. Bimbingan Agama Islam dimaksudkan untuk membantu orang yang terbimbing memiliki *religious reference* (sumber pegangan) dalam memecahkan problem dan membantu yang dibimbing agar dengan kesadarannya dan kemauannya bersedia mengamalkan ajaran Agamanya.³⁵

3. Tujuan Bimbingan Agama Islam

Secara etimologi, tujuan adalah arah, maksud atau haluan. Dalam bahasa arab, tujuan diistilahkan dengan “*ghayat*” sementara dalam bahasa inggris diistilahkan “*goal*”. Secara terminologi, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai.

³³ Q.S Al-Yunus, (10):57

³⁴ Q.S Al-Imran, (3):104

³⁵ Ibid, h.3

Bimbingan Agama Islam dilakukan oleh, terhadap, dan bagi kepentingan manusia. Oleh karena itu, pandangan mengenai hakikat manusia akan menjadi landasan operasional Bimbingan Islam, sebab pandangan mengenai hakikat manusia akan mempengaruhi segala tindakan bimbingan tersebut. Berangkat dari hal inilah, maka tujuan Bimbingan Agama Islam yaitu:

- a. Hidup selaras dengan ketentuan Allah artinya sesuai kodrat -Nya yang ditentukan Allah sesuai dengan sunnahtullah sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah.
- b. Hidup selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang ditentukan Allah melalui Rasulnya (ajaran Islam)
- c. Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah berarti menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah untuk mengabdikan kepada-Nya dalam arti seluas-luasnya. Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah, yang bersangkutan akan berperilaku yang tidak keluar dari ketentuan, petunjuk Allah dengan hidup serupa itu maka akan tercapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.³⁶

Bimbingan Agama Islam adalah untuk menuntun orang Islam dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengalaman ajaran agamanya kepada Allah SWT disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur-unsur Ibadah dengan berpedoman tuntunan Islam.

4. Fungsi Bimbingan Agama Islam

Bimbingan Agama Islam memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah:

- a. Pemahaman: fungsi bimbingan yang menghasilkan pemahaman pihak-pihak tertentu untuk pengembangan dan

³⁶ Ibid, h. 3

pemecahan masalah peserta didik meliputi pemahaman dan lingkungan peserta didik.

- b. Pencegahan: fungsi bimbingan yang menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang timbul dan menghambat proses perkembangannya.
- c. Penyelesaian: fungsi bimbingan yang menghasilkan penyelesaian atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik.
- d. Advokasi: fungsi bimbingan yang menghasilkan kondisi pembelaan terhadap pengingkaran atas hak-hak atau kepentingan pendidikan.
- e. Pemeliharaan dan pengembangan: fungsi bimbingan yang menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. ³⁷

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan dalam bentuk berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan. Sejalan dengan orientasi maka dalam praktiknya, layanan bimbingan sebaiknya lebih mengedepankan fungsi-fungsi pemahaman, pencegahan dan pengembangan.

B. KARAKTER

1. Pengertian Karakter

karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tau nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata kehidupan baik dan berdampak baik terhadap lingkungan). Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir,

³⁷ Saliyo & farida, *Bimbingan dan konseling* (Malang: Media Madani, 2019).h. 42

olah hati, olah raga dan olah rasa. Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pengerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Istilah Karakter berasal dari bahasa latin *character* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam dan dalam bahasa Indonesia biasa digunakan dengan istilah Karakter. Adanya kesamaan antara karakter dan watak (kepribadian) memang karena kedua-duanya adalah merupakan sifat dasar (asli) yang ada dalam diri individu seseorang. Atau hal-hal yang sangat abstrak dalam diri seseorang. Dari seluruh ciri pribadi seseorang yang meliputi hal-hal antara lain seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.³⁸

Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Mental dan moral yang di latih dan di biasakan setiap hari akan membentuk seseorang menjadi kepribadian yang kuat dalam mental atau buruk dalam moral, hal itu bisa terjadi karena terbentuknya kebiasaan seseorang yang meniru,

³⁸Samsul Kurniawan, *pendidikan karakter konsepsi & implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011),h. 29.

melihat, mendengar dan mengaplikasikannya setia saat maka terbentuklah seseorang seperti apa yang pernah di alami.³⁹

Karakter yang kita miliki sebenarnya merupakan kondisi yang diperoleh dari proses pengondisian. Setiap orang mempunyai karakter masing-masing, tetapi karakter ini bukanlah sesuatu yang instan dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Karakter yang dimiliki setiap orang adalah kondisi minimal yang diberikan tuhan kepada kita sebagai modal diri. Setiap kemampuan yang diberikan tuhan kepada kita adalah kemampuan minimal. Kemampuan minimal mengisyaratkan bahwa kita harus melakukan sesuatu agar kemampuan dapat maksimal.⁴⁰

2. Tujuan Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter yang bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Sebab banyak sebagian individu yang bingung bahkan tidak tau dimana letak jadi diri atau karakter yang dia miliki, kesadaran ini terkadang jarang diperhatikan oleh setiap individu. karena pada umumnya dia hanya tau bakat dan kekurangan dia sendiri hal itu disadari ketika setiap seseorang berada di lingkungan yang berbeda-beda. Dalam konteks pendidikan, karakter adalah pondasi

³⁹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter perspektif islam*,h. 42.

⁴⁰ Farida, Anna, Suhud Rois, Edi S. Ahmad, *sekolah yang menyenangkan, metode kreatif mengajar dan pengembangan karakter siswa*. (Bandung:Nuansa Cendikia.2014),h.10

utama yang harus di bangun untuk membentuk kebiasaan yang baik, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan oleh para pengajar khusus nya guru dan pengasuh terutama kedua orang tua ke pada anak, peran guru pendidik untuk membentuk siswa menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara prinsip karakter juga bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan pancasila. Direktorat pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.⁴¹

Secara institusional, karakter bertujuan untuk mempertinggi mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah. Bila karakter dapat diterapkan secara baik dan komprehensif disekolah, maka akan tercipta warga Sekolah yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, mampu menghargai orang lain, mencintai kebijakan, jujur, sopan, taat asas, dan taat menjalankan perintah Agama. Melalui

⁴¹ Irwanto Alkrienciehie, *pendidikan karakter berbasis agama dan budaya*(Bandung: pustaka setia 2013). h. 41

pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter, dan Akhlak mulia, sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴²

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter

a. Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal di antaranya adalah:

⁴²Ibid, 41

1) Insting Atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak di dahului latian perbuatan itu.⁴³

2) Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan prilaku yang menjadi akhlak sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang di maksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

3) Kehendak atau Kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang di maksud, walau di sertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlindung di balik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras.

4) Suara Batin atau Suara Hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan pringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin

⁴³Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabet 2017),h.19

berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu sifat jasmaniyah dan sifat ruhaniyah.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal (yang bersifat dari dalam) juga terdapat faktor eksternal (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan.⁴⁴

2) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara dan

⁴⁴ Ibid.,19

pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku seseorang.

4. Tahap Pengembangan Karakter

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak dilatih menjadi kebiasaan untuk melakukan kebiasaan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri.⁴⁵

Terbentuknya kebiasaan yang baik akan terus mempengaruhi individu yang lain dalam mengubah pola pikir yang akan membentuk karakter dengan sendirinya yang dilakukan dengan kebiasaan yang positif terus menerus. Karena mungkin saja perbuatannya tersebut di landasi oleh rasa takut untuk berbuat salah, bukan karena tingginya penghargaan nilai itu. Misal ketika seseorang berbuat jujur hal itu dilakukan karena di nilai oleh orang lain, bukan karena keinginannya yang tulus untuk menghargai nilai kejujuran itu sendiri.

⁴⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta 2017), h.38

Karakter atau yang dalam Islam sering disebut dengan akhlak, dalam pandangan Islam adalah suatu kepribadian yang mengandung tiga komponen yaitu: pengetahuan, pelaksanaan dan kebiasaan. Seseorang dikatakan berkepribadian utuh apabila terdapat keserasian antara tiga hal tersebut. Sebagai contoh misalnya, apa yang orang tahu tentang “jujur” itu baik, maka hal itu dia jadikan sebagai perilaku dan kebiasaannya. Apabila seseorang tahu bahwa jujur itu baik, akan tetapi dia berbuat dusta, maka kepribadian orang tersebut tidak bisa dikatakan kepribadian utuh akan tetapi dikatakan sebagai kepribadian pecah.⁴⁶

disebutkan dalam surat Lukman ayat 13 Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
أَكْظَمُ عَظِيمٍ ۝

Artinya: ”Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”⁴⁷ (Q.S Lukman:13)

Meng-Esakan Allah artinya tidak membuat atau menjadikan selain daripada-Nya, sesuatu yang diagung-agungkan dan dipuja-puja. Sehingga syirik dalam pengertiannya yang lebih luas bukan sekedar menyembah berhala-berhala atau benda-benda yang di anggap kramat sebagaimana zaman Jahiliyah, akan tetapi ketika orang sudah melihat

⁴⁶Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rusdakarya, 2011) h.1

⁴⁷ Q.S Lukman, (31):13

ada sesuatu yang lebih dicintai dan diagungkan daripada Allah maka itu artinya dia sudah menduakan-Nya.

Jika kedua orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya sehingga yang berkembang adalah potensi *fujurnya* (menyalahi syariat atau perbuatan maksiat), maka dalam hal ini keduanya turut andil untuk mempertanggung jawabkannya diakhirat kelak, dan begitu sebaliknya jika melalui pendidikan kedua orang tuanya yang dikembangkan adalah potensi takwanya sehingga setelah dewasa menjadi anak sholeh atau sholehah, maka kedua orang tuanya juga akan mendapatkan bagian kebaikan dari kesalahannya itu.

Hal demikian sebagaimana disabdakan nabi bahwa:

“apabila manusia itu mati maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara yaitu: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya” (Hadist dari Abu Ghurairah, diriwayatkan oleh: Bukhari dan Muslim)⁴⁸

Hadist diatas menjelaskan bahwa hubungan yang erat antara orang tua dan anak atau sebaliknya, sebab jika hasil pendidikannya itu baik, maka orang tua akan terimbas kebaikannya, dan demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu orang tua wajib mendidik dan memberi ilmu pengetahuan yang baik dengan berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

⁴⁸Hadist dari Abu Ghurairah, diriwayatkan oleh: Bukhari, muslim, Abu Dawud, Nasa'i dan Tirmidzi, terdapat dalam kitab Al-jami' ash-Shaghiir, h.130, Hadist no.850

5. Metode Pendidikan Karakter

Dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan karakter diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada siswa, sehingga siswa bukan hanya tahu tentang moral atau moral *knowing* (pengetahuan), tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan moral *action* (melaksanakan) yang menjadi tujuan utama pendidikan karakter. Berkaitan dengan hal ini, metode pendidikan yang dirasa dapat menjadi pertimbangan dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada semua peserta didik.⁴⁹ Metode-metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Metode Hiwar atau Percakapan

Hiwar ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih memulai tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja di arahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki.

b. Metode Qishah atau Cerita

Kisah sebagai metode pendukung pelaksanaan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena dalam kisah-kisah terdapat berbagai keteladanan dan edukasi.

⁴⁹Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.284

c. Metode Amsal atau Perumpamaan

Perumpamaan ini juga baik digunakan oleh para guru dalam mengajari Siswanya terutama dalam menanamkan karakter kepada mereka. Cara penggunaan metode amsal ini hampir sama dengan metode kisah, yaitu dengan berceramah (berkisah atau membacakan kisah)

d. Metode Uswah atau Keteladanan

Dalam penanaman karakter kepada Siswa disekolah, keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Karena Siswa (terutama siswa pada usia pendidikan dasar dan menengah) pada umumnya cenderung meniru guru atau pendidiknya.

e. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan. Dan inti kebiasaan adalah pengulangan.

f. Metode Ibrah Mau'idah

Kedua kata tersebut memiliki perbedaan dari segi makna. Ibrah berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi dengan menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengikutinya. Adapun kata

mau'idah ialah nasehat yang lembut yang di terima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya.

g. Metode Targhib dan tarhib (Janji atau Ancaman)

Targhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang di sertai dengan bujukan, Tarhib ialah ancaman karena dosa yang di lakukan. Targhib dan tarhib bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah. Akan tetapi keduanya mempunyai titik tekan yang berbeda. Targhib agar melakukan kebaikan yang di perintahkan Allah, sedangkan tarhib agar menjauhi perbuatan jelek yang di larang oleh Allah.⁵⁰

C. PERILAKU

1. Pengertian Perilaku

Perilaku didefinisikan sebagai suatu sikap atau tindakan serta segala sesuatu yang dilakukan manusia, misalnya kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya sehari-hari, baik bekerja dengan giat atau dengan malas, dalam hubungannya dengan komunikasi, misalnya berbicara dengan orang lain, bertukar pendapat, baik menerima pendapat atau menolak. Setiap tingkah laku manusia mengarah pada suatu tugas tertentu. Hal ini tampak jelas pada perbuatan-perbuatan seperti belajar atau bekerja, tetapi hal ini juga

⁵⁰Heri gunawan, *pendidikan karakter konsep dan implementasi* (Bandung:Alfabeda 2017),h.88

juga terdapat pada tingkah laku lain yang tampaknya tidak ada tujuannya.⁵¹

Perilaku atau sikap belajar dapat juga diartikan kecenderungan perilaku seseorang takkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. perilaku dalam belajar juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.⁵²

Perinsip-prinsip dasar manusia berperilaku. Perbedaannya sebagai berikut:

- a. Manusia berbeda perilakunya karena kemampuannya tidak sama
- b. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda
- c. Orang berfikir tentang masa depan dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak
- d. Seseorang memahami lingkungannya dalam hubungannya dengan pengalaman masa lalu dan kebutuhannya
- e. Seseorang itu mempunyai reaksi-reaksi senang atau tidak senang
- f. Banyak faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

⁵¹Richard L. Daft, *Organizational Theory and Design*, (New York: 1986),h.41

⁵²Muhibbin Syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (PT: remaja rosdakarya, 2008),h.118

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, faktor yang berasal dari siswa sendiri yang meliputi 2 aspek yakni:

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani atau *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Oleh karena keadaan *tonus* dan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani. Cara untuk menjaga kesehatan jasmani antara lain adalah menjaga pola makan yang sehat, rajin berolahraga, istirahat yang cukup.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya itu adalah sebagai berikut: yang pertama adalah tingkat kecerdasan atau *intelligensi* siswa merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar siswa karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Kedua adalah sikap siswa, yang ketiga adalah bakat siswa, keempat minat siswa dan yang terakhir motivasi siswa.

- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Dalam hal ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu: faktor lingkungan non sosial dan lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan perkembangan siswa. Karena itu agar guru dapat memberikan kontribusi terhadap aktivitas belajar siswa, maka guru harus menguasai materi pembelajaran dan berbagai metode.

3. Mekanisme Pembentukan Perilaku

Perilaku individu diawali dari adanya kebutuhan. Setiap individu, demi mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan kualitas hidupnya, akan merasakan adanya kekurangan-kekurangan atau kebutuhan-kebutuhan tertentu dalam dirinya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut selanjutnya menjadi dorongan yang merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu aktivitas, baik yang

bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu.⁵³

Holistik atau potensi memandang bahwa aspek-aspek Seperti niat, motif dan tekad. Dari dalam diri individu merupakan faktor penentu untuk melahirkan suatu perilaku, meskipun tanpa ada stimulus yang datang dari lingkungan. *Holistik* menjelaskan mekanisme perilaku individu dalam konteks *what* (apa), *how* (bagaimana), dan *why* (mengapa). *What* (apa) menunjukkan tujuan yang hendak dicapai dengan perilaku itu. *How* (bagaimana) menunjukkan jenis dan bentuk cara mencapai tujuan yakni perilaku itu sendiri. Adapun. *why* (mengapa) berlangsungnya perilaku *how*, baik bersumber dari diri individu itu sendiri maupun yang bersumber dari luar individu.

Jika kebutuhan serupa muncul kembali, pola mekanisme perilaku itu akan dilakukan pengulangan sehingga membentuk suatu siklus. Berkaitan dengan motif individu, untuk keperluan studi psikologis, motif individu dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu sebagai berikut:

- a. Motif primer, menunjukkan motif yang tidak pelajari, dikenal dengan istilah *drive*, seperti dorongan untuk makan, minum, melarikan diri, menyerang, menyelamatkan diri, dan sejenisnya.
- b. Motif sekunder, menunjukkan motif yang berkembang dalam individu karena pengalaman dan dipelajari, seperti takut yang

⁵³ Ibid., h.55

dipelajari, motif-motif sosial (ingin diterima, konformitas dan sebagainya), motif-motif objektif dan *interes* (eksplorasi, manipulasi, minat,), maksud dan aspirasi, serta motif berprestasi. Dalam diri individu akan didapati banyak motif yang mengarah pada tujuan tertentu, dengan beragamnya motif yang terdapat dalam individu, ada kalanya individu harus berhadapan dengan motif yang saling bertentangan atau biasa disebut konflik.⁵⁴

⁵⁴ Hendi suhendi, *perilaku organisasi* (Bandung: pustaka setia 2010). h. 404

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan instansi pendidikan yang telah berhasil menerapkan sistem pendidikan yang terpadu dan *komprensif*, baik dibidang akademik maupun Agama Islam, Hal ini dibuktikan dengan diraihnya peringkat ke tiga Nasional instansi pendidikan terbaik oleh kementerian pendidikan, budaya, pemuda dan olahraga republik indonesia. SMP IT merupakan sekolah yang berbasis Islam modern dan berorientasi pada Al-Qur'an dan Hadist dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing umat Islam dalam dunia pendidikan. Selain itu, masyarakat yang mendaftarkan putra-putrinya disekolah islam terpadu amatlah besar. Sebagai contoh PAUD IT, TK IT, dan SD IT Wahdatul Ummah yang berada di Kota Metro. Salah satu indikatornya adalah peningkatan jumlah calon siswa yang mendaftar disekolah Islam Terpadu (SIT) tersebut. Saat ini ada segmen khusus masyarakat Kota Metro yang mendambakan kehadiran sekolah lanjut dari sekolah Islam terpadu yang sudah ada di Kota Metro, yang mampu mengemas dan menyajikan program pendidikan umum berciri Islam berkualitas tinggi yang berbasis Al-Quran, Hadist, Bahasa, dan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah yang diusulkan adalah "Sekolah Menengah Islam Pertama Islam Terpadu Wahdatul Ummah (SMP IT WU) Kota Metro, dibawah naungan Yayasan Wahdatul

Ummah Metro. Sebagai organisasi milik umat, sekolah Islam Terpadu ini harus dikelola secara profesional, bersih dari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme dan peduli terhadap umat atau masyarakat sekitar, serta mengedepankan upaya peningkatan kinerja kualitas produk dan pelayanan, kesehatan organisasi dan juga akuntabilitas publik.

Secara garis besar, Tujuan utama yang ingin dicapai Yayasan Wahdatul Ummah Metro melalui Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdatul Ummah (SMP IT WU) Kota Metro Adalah:

1. Memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM dan daya saing bangsa dalam pencatutan global yang semakin kompetitif.
2. Menyajikan layanan program pendidikan dasar dan menengah berciri Islam berkualitas tinggi yang unik dan modern untuk menghasilkan SDM unggul berwawasan global yang memiliki martabat dan daya saing tinggi, sehingga mampu menjadi pelopor terwujudnya masyarakat Madani.
3. Membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan berciri Islam yang unggul dan bermartabat, serta sehat dan berkelanjutan dengan system tata kelola yang baik, amanah, jujur, adil dan tegas sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan teladan yang baik.

Pendirian dan pembukaan SMP IT Wahdatul Ummah Metro dibawah naungan Yayasan Wahdatul Ummah Metro ini beroperasi pada tahun pelajaran 2017/2018. Pada tahun pertama diharapkan mampu menerima dua kelas atau sejumlah enam puluh santri/i. Pemberian materi pelajaran, pendidikan, pembiasaan, dan pelatihan serta pengembangan bakat santri dilaksanakan setiap hari selama satu minggu penuh sejak peserta didik bangun tidur sampa menjelang tidur. Adapun tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, pendidikan, pembiasaan dan pelatihan serta pengembangan bakat santri bertempat digedung dan area lokasi milik Yayasan Wahdatul Ummah Metro yang beralamat di kelurahan Tejosari, Metro Timur, Lampung.⁵⁵

⁵⁵ Dokumentasi SMP IT Wahdatul Ummah kota metro 23 Maret 2021.

B. Identitas SMP IT Wahdatul Ummah

Nama Sekolah : SMP IT Wahdatul Ummah

NPSN : 69968386

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Inspeksi RT. 13 RW. 05 Kelurahan Tejosari,
Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung

Tahun Berdiri : 2016

Hasil Akreditasi :B

SK Pendirian Sekolah : 081/KPTS/D.1/02/2017

Tanggal SK Pendirian: 2017-09-25

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 081/KPTS/D.1/02/2017

Tgl SK Operasional : 2017-09-25

C. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah

a. Visi

Terwujudnya generasi qur'ani yang berakhlak mulia, unggul dalam bahasa dan sains, serta cinta lingkungan.

b. Misi

1. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bernafaskan Al Qur'an
2. Mewujudkan standarisasi pembelajaran Al Qur'an dan hadits
3. Melahirkan penghafal Al Qur'an dan hadits
4. Menanamkan dan membiasakan warga sekolah untuk berakhlak mulia.
5. Menerapkan program-program yang mendukung terbentuknya budaya berbahasa inggris dan arab dalam kehidupan sehari-hari
6. Meningkatkan potensi siswa dalam sains dan bahasa
7. Mengembangkan jiwa cinta alam dan pelestarian lingkungan hidup
8. Mewujudkan pribadi yang peduli kesehatan dan lingkungan
9. Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar dalam pengembangan pengelolaan sekolah yang ramah lingkungan
10. Menerapkan sistem manajemen mutu pendidikan islam terpadu
11. Mewujudkan tenaga pendidik yang profesional, dekat dengan Al Qur'an serta berkompeten dalam pembinaan akhlaq, penerapan bahasa, pengembangan sains dan cinta lingkungan.

D. Keadaan Guru SMP IT Wahdatul Ummah

Sejak berdirinya sekolah SMP IT Wahdatul Ummah yang dipimpin oleh Bapak Andi Setiawan, S.Pd.I yang selain menekankan pada pembelajaran formalitas ilmu pengetahuan beliau juga mempunyai visi mendidik anak siswanya unggul dalam nilai-nilai Agama Islam yaitu Al-Quran dan akhlakul karimah dimana setiap siswa selain belajar juga mempunyai hafalan Al-Quran yang didampingi oleh para wali asrama dipondok. Melihat sisi dari pergaulan dizaman sekarang selain dari membutuhkan pendidikan sekolah sampai kejenjang pendidikan lebih tinggi untuk meneruskan generasi masa yang akan datang maka dibuatlah oleh Bapak Andi Setiawan S,Pd. dengan dibekali ilmu pengetahuan dan ilmu Agama Islam.

Selain dari Visi pembelajaran kepada siswa, SMP IT Wahdatul Ummah sudah mempunyai jumlah pengajar secara keseluruhan yaitu empat belas guru pengajar, dengan sebelas guru, dua karyawan dan satu satpam. dengan harapan kedepan bisa menambah tenaga pengajar secara kompeten sehingga bisa memberikan yang terbaik kepada para siswa dan siswi SMP IT Wahdatul Ummah, selain dari pada menjalankan tugas untuk mengajar para guru juga mempunyai harapan kepada siswa setelah lulus nanti untuk bisa melanjutkan

pendidikan dan tetap konsisten dalam beribadah dan tanamkan perilaku akhlakul karimah.⁵⁶

Tabel III.1
Data Guru SMP IT Wahdatul Ummah Berdasarkan
Kualifikasi Pendidikan 2018

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S1	-	-	9	5	14
2	S2/S3	-	-	-	-	
3	D2	-	-	-	-	
4	D3	-	-	-	1	1
5	SMA/Sederajat	-	-	1	2	3
Jumlah				10	8	18

E. Keadaan Siswa SMP IT Wahdatul Ummah

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah dari keseluruhan siswa SMP IT Wahdatul Ummah adalah 488 dengan rombongan belajar sebelas. Melihat dari data kenaikan siswa pada tahun ke tahun memang mengalami kenaikan jumlah siswa. dengan adanya siswa dari kelas tujuh sampai sembilan para guru terus berupaya semaksimal mungkin agar para siswa mendapat yang terbaik sehingga semakin digemari para calon siswa yang ingin masuk ke SMP IT Wahdatul Ummah.

Harapan para orang tua yang ingin memasukan calon siswa ke SMP IT Wahdatul Ummah adalah karena para orang tua ingin

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Rizki Herdiyanti S.Pd Selaku waka kurikulum, Tanggal 30 maret 2021, pukul 12:05 WIB.

anaknya menjadi lebih mandiri, belajar ilmu Agama, tekun dalam ibadah dan disiplin dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu para minat siswa untuk belajar pada tahun 2017 sebanyak 38 siswa, 2018 sebanyak 100 siswa, tahun 2019 sebanyak 163 siswa dan ditahun 2020 sebanyak 187 siswa. Maka jumlah dari keseluruhan kelas tujuh, delapan, dan Sembilan sejumlah 488 siswa dengan jumlah rombongan belajar 11. Dengan ini harapan para guru siswa bisa belajar dengan baik dan semangat dan ditahun berikutnya harapannya para calon siswa semakin bertambah jumlahnya yang ingin belajar di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro.⁵⁷

Tabel III.2

Data jumlah Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro
dalam kurun waktu tiga tahun

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls. 7+8+9)	
	Jumlah siswa	Jumlah Rom.bel	Jumlah siswa	Jumlah Rom.bel	Jumlah siswa	Jumlah Rom.bel	Jumlah siswa	Rom. bel
2017	38	1	-	-	-	-	38	1
2018	62	1	38	1	-	1	100	3
2019	67	1	59	1	37	1	163	3
2020	66	2	63	1	58	1	187	4
							488	11

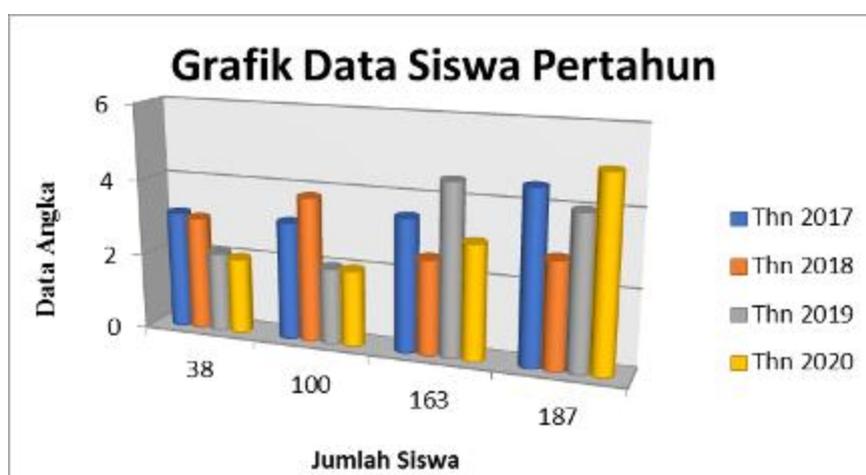
Hasil Dokumentasi yang peneliti dapatkan bahwa SMP IT Wadatul Ummah tersebut telah berhasil meluluskan satu kali Alumni sejak berdirinya sekolah 2017, hal ini yang kemudian menjadi tolak ukur

⁵⁷ Dokumentasi jumlah Siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro, Tanggal 3 april 2021

kepercayaan pada guru dalam membimbing pribadi siswa yang berakhlakul karimah dan dipercaya oleh orang tua siswa.

Gambar III.I

Presentase peningkatan jumlah siswa
SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro



Dari grafik data siswa pertahun Diperkirakan peningkatan 3% hingga 5% siswa akan terus terjadi bahkan lebih dari yang diharapkan, sebab dengan berjalannya pembelajaran pendidikan di ruangan kelas adapun pembelajaran diluar dari jam belajar yaitu kegiatan Bimbingan Agama Islam. Lonjakan jumlah siswa dialami tahun 2018-2020. Dengan peningkatan diangka 5% pada 2018 dan akan terus bertambah sampai angka yang tidak ditentukan. Dan di 2020 peningkatan jumlah siswa berada diangka 3%.

F. Kondisi Geografis SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro

SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro berdiri diatas lahan seluas 4.520 m², dan terletak dijalan Inspeksi RT.13 RW.005 didaerah 24 Tejosari kecamatan metro timur, Provinsi Lampung 34123. Lokasi sekolah berada dilingkungan persawahan dan pedesaan dengan dialiri sungai disisi depan samping jalan raya.

G. Kondisi Sarana SMP IT Wahdatul Ummah

Gedung sekolah SMP IT Wahdatul Ummah merupakan bangunan yang berdiri sejak tahun 2017 dengan bangunan tingkat dua dan berbagai fasilitas seperti AC dan lainnya. Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah belokasi satu atap atau satu lokasi dengan asrama pondok para siswa, dengan lahan luas 4520 m² dibagi dengan gedung asrama pondok.

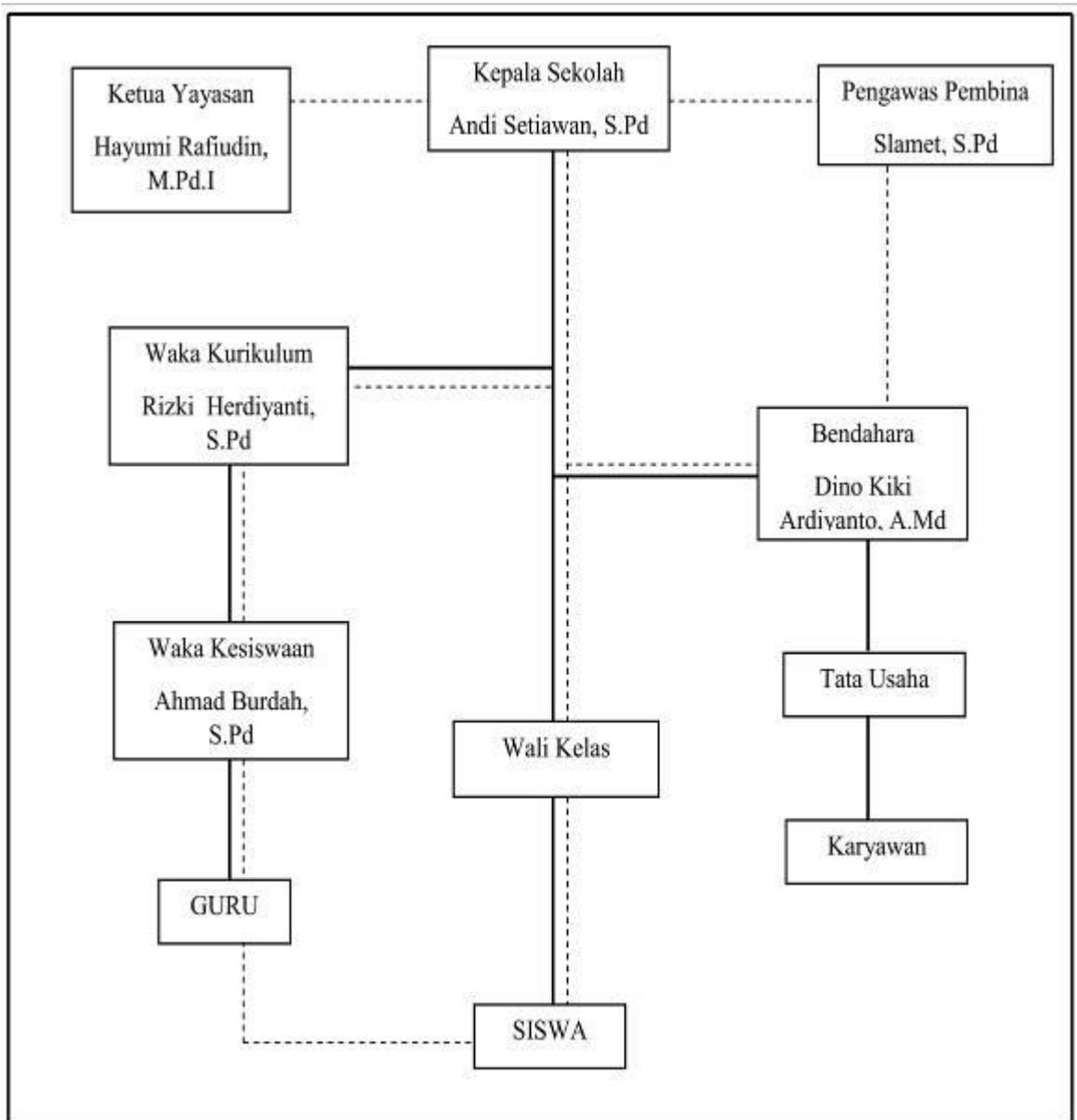
Jumlah Gedung keseluruhan SMP IT Wahdatul Ummah berjumlah dua gedung tingkat dua dengan jumlah kelas enam ruangan, satu perpustakaan, satu Laboratorium IPA, dan empat ruangan untuk guru dengan masing-masing luas rungan 6x6 m². Dan dibelakang terdapat Masjid tempat ibadah dengan luas tempat 12x12 m² serta fasilitas tempat ibadah diantaranya karpet, kipas angin, peralatan sholat, Al-Qran dan dua kamar mandi, satu buah lemari, satu jam dinding dan lapangan bola.⁵⁸

⁵⁸ Dokumentasi sarana dan prasarana SMP IT Wahdatul Ummah, tanggal 23 maret 2021

H. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah

Gambar III.2

Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam pembentukan Karakter dan Perilaku Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro

Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam disekolah SMP Islam Terpadu yang sudah resmi berjalani empat tahun terakhir yang bertujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter Akhlakul karimah dan mempunyai wawasan luas tentang ilmu pengetahuan serta keIslaman. Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali yaitu di hari jumat. kini empat tahun berjalan kegiatan Bimbingan Agama Islam serta tidak sedikit yang memberikan testimoni atau percobaan hasil dari kegiatan Bimbingan Pribadi Islam yang positif, tentunya dengan metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam.

Berdasarkan hasil riset peneliti melalui wawancara dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan dari Alat Pengumpul Data (APD) bersumber dari waka kesiswaan, guru bimbingan konseling dan siswa-siswa SMP IT Wahdatul Ummah. Dari Alat pengumpulan data peneliti menemukan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam kegiatan disekolah SMP IT Wahdatul Ummah. Adapun bentuk kegiatan tersebut Adalah Tausiyah:

1. Tausiyah

Tausiyah adalah bentuk kegiatan informal yaitu kegiatan pemberian nasihat kepada siswa yang mengikuti Bimbingan Pribadi Islam. Bentuk kegiatan tausiyah ini diberikan bukan dari guru kepada siswa, melainkan ditugaskan dari siswa kepada siswa lainnya. Salah satu pelatihan pada siswa yaitu belajar menyampaikan nasihat dengan baik. Baik tutur katanya, perilakunya, dan cara penyampaian nasihatnya dengan metode ceramah.

Adapun pelaksanaan dalam Bimbingan Agama Islam untuk mencapai pembentukan karakter siswa yang mempunyai akhlakul karimah dan perilaku baik, pelaksanaan Bimbingan Agama Islam mempunyai tiga metode pelaksanaannya yaitu: pembagian tugas pada siswa, pemberian materi dari Pembina dan Faniyah (*metode refreshing*) atau kegiatan penyegaran kondisi tubuh dan pikiran.⁵⁹

1. Pembagian tugas

Sebelum dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Agama Islam guru akan membagi tugas kepada para siswa secara menyeluruh mulai dari kelas tujuh hingga kelas Sembilan. Para guru dituntut profesional dalam pembagian tugas guna melatih siswa agar trampil dan bertanggung jawab dari tugas yang telah diberikan oleh guru tanpa ada diskriminasi atau pilih kasih kepada para siswa.

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Abdul Burdah S,Pd selaku waka kesiswaan 16 juni 2021, pukul 14:27 WIB.

Secara menyeluruh pembagian tugas untuk selanjutnya akan dipilih secara acak dan dibagi sebelum hari pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yaitu lima hari sebelum dimulainya kegiatan Bimbingan Agama Islam. Kegiatan ini rutin dilaksanakan satu minggu setiap hari jum'at, dimulai dari pukul 13:00 sampai 15:20 WIB, artinya dalam satu bulan terdapat empat kali kegiatan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam, Kegiatan Bimbingan Agama Islam adalah kegiatan wajib bagi seluruh siswa yang harus diikuti tanpa terkecuali selain izin tertentu. Dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam seluruh siswa siswa dibagi menjadi Sembilan kelompok yang terdiri dari kelompok putra dan putri dengan masing-masing kelompok sepuluh sampai dua belas siswa satu Pembimbing. Adapun daftar rincian kegiatan Bimbingan pribadi Islam yaitu:

- a. Pembukaan
 - b. Tilawah Al-Quran
 - c. Sambutan Pembina
 - d. Infak
 - e. Tausiyah
 - f. Konseling klasikal
 - g. Do'a
2. Pemberian materi

Penyampaian materi ini disampaikan oleh guru pembimbing, materi yang disampaikan sama halnya dengan materi-materi biasanya

dengan metode berkelompok dengan jumlah masing-masing kelompok 10 siswa dan satu pembimbing.

Materi ini disampaikan bersamaan dengan sesi sambutan oleh para guru kepada para siswa, dikarenakan batas waktu ditentukan yaitu tiga puluh menit penyampaian materi.⁶⁰ Hal ini tidak mengurangi esensi belajar dan pemberian materi kepada para siswa, materi yang akan disampaikan dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter pribadi dan perilaku siswa mencakup dasar-dasar sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, beberapa diantara materi-materinya yaitu:

- a. Adab berperilaku kepada orang tua
- b. Adab-adab membaca Al-Quran
- c. Ahklakul karimah
- d. *Uswah* Nabi-nabi atau Kisah keteladanan para nabi
- e. Rukun iman dan Islam
- f. *Ukhuwah Islamiyah* atau persaudaraan dalam Islam
- g. *Ibrah* Nabi-nabi atau Hikmah peristiwa nabi
- h. Ciri-ciri oaring munafik
- i. Ibadah wajib dan sunnah-sunnahnya

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Rizki Hedyanti selaku waka kurikulum, tanggal 30 mei 2021, pukul 10:22 WIB.

3. Faniah (*refreshing*)

Kegiatan faniah atau bisa disebut dengan *refreshing* bersenang-senang dengan belajar dan memberi manfaat bagi para siswa, kegiatan faniah ini sudah menjadi rutinitas dalam Bimbingan pribadi Islam yang dilaksanakan sesudah kegiatan Bimbingan pribadi selesai. Dan dilanjut dengan mengisi kegiatan *faniah* bersama-sama, kegiatan ini menjadi kegiatan wajib bagi para siswa semua tanpa terkecuali. adapun peraturan untuk perizinan siswa dibatasi dengan 3 kali izin dan keterangan jelas dapat diterima oleh guru.

Salah satu daya tarik untuk memberikan semangat sekaligus dengan belajar adalah kegiatan faniah atau *refreshing*, kegiatan ini sengaja diberikan kepada siswa agar selain belajar ilmu pengetahuan siswa juga bisa belajar dalam hal ketrampilan, *skill* (mengasah kemampuan dalam diri) siswa dan rasa persaudaraan dalam Islam (*Ukhuwah*). Diantara kegiatan faniah yaitu sebagai berikut:

- a. Memasak
- b. Fudsal
- c. Memanah
- d. Makan bersama

Kegiatan tersebut akan menjadi kegiatan wajib selama berjalannya Bimbingan Agama Islam, dikarenakan hubungan antara kegiatan rohaniyah, jasmaniah, faniah dan ilmu pengetahuan terdapat dalam satu kegiatan

Bimbingan Agama Islam, menjadi sangat baik dan berkembang dengan pesat dikarenakan dukungan dari kepala sekolah, guru dan para Ustadz, Ustazah yang punya relasi langsung dengan Asrama *boarding school*. Didalamnya memberikan ilmu keagamaan Islam untuk menunjang siswa lebih baik dalam perilaku dan karakter siswa.⁶¹

Adapun tujuan kegiatan Bimbingan Agama Islam yang menjadi strategi dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa dengan dibantu pengawasan Buku *Mutaba'ah* yaitu buku pencatatan evaluasi siswa, dari hasil pengumpulan data peneliti akan memaparkan Tujuan kegiatan Bimbingan pribadi Islam diantaranya sebagai berikut:

- a. Membentuk karakter yang baik
- b. Memiliki aqidah yang lurus
- c. Melakukan ibadah yang benar
- d. Memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Quran
- e. Memiliki wawasan yang luas
- f. Memiliki jasad yang kuat dan
- g. Memiliki ketrampilan hidup.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara kepada kepada guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam yang rutin dilaksanakan satu minggu satu kali setiap hari jum'at jam 13:00 sampai 15:20 WIB. Agar analisis dalam

⁶¹Wawancara dengan Bapak Anhar S,Pd.I. selaku guru Bimbingan konseling tanggal 14 juni, pukul 13:44 WIB .

penelitian ini dapat teruji, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru dan siswa melalui metode wawancara terstruktur atau terbuka yaitu peneliti menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan peneliti mencatatnya dengan cara tulisan dan merekamnya (*recording*).

Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber guru yang berjumlah 3 orang yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Ahmad Burdah S,Pd

Menurut Bapak Ahmad Burdah S,Pd. waka siswaaan Kegiatan tausiyah ini salah satu motif atau tujuan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa agar berani menyampaikan pendapat, belajar berinteraksi social, dan menambah ilmu pengetahuan dan keislaman dalam diri siswa yang akan menjadi bekal dalam pembentukan karakter sejak dini. mengingat usia siswa 11 tahun hingga 14 tahun yang masih mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan dan kebiasaan dikarenakan emosional nya yang belum matang. Tentu hal ini menjadi penting agar supaya kondisi emosional dan psikis tetap stabil untuk melanjutkan proses pembelajaran dan kegiatan. Selanjutnya yaitu proses konseling klasikal, proses ini dilakukan oleh guru Bimbingan konseling khususnya dan dibantu oleh guru lainnya untuk mengarahkan dan membimbing kejalan yang baik

supaya tidak salah langkah dalam memutuskan suatu persoalan baik dalam pribadi diri siswa maupun saat dalam lingkungan sekolah.⁶²

2. Bapak Anhar S,Pd.I

Menurut Bapak Anhar S,Pd.I selaku guru Bimbingan konseling, beliau menjelaskan bahwa dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam membawa impek atau pengaruh bagi siswa yang positif. Dilihat dari perubahan pada pribadi siswa dibantu juga dalam proses konseling klasikal yang dilakukan disesi akhir sebelum kegiatan Bimbingan Agama Islam selesai.

Dalam proses konseling klasikal bertujuan membantu siswa untuk memilih keputusan dan menceritakan permasalahan yang ada pada diri siswa. Salah satu antusias siswa dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam adalah *Shering* atau berbagi ilmu dan pengalaman terkait permasalahan ketika sama dengan permasalahan siswa lainnya, dengan mendapat keringan atau solusi dari permasalahan baik dibantu dari siswa lainnya dan guru Bimbingan konseling, walaupun ada beberapa faktor semangat siswa untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam namun salah satu nya adalah *Shering* atau berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman. Adapun manfaat lainnya dari kegiatan dalam proses konseling klasikal adalah sebagai berikut:

⁶² Wawancara dengan Bapak Abdul Burdah S,Pd selaku waka kesiswaan, tanggal 16 juni 2021, pukul 14:36 WIB.

a. Kedekatan Guru Bk dengan Siswa

Proses kegiatan konseling klasikal ini juga membawa kedekatan emosial antara siswa dengan guru dan sebaliknya, salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam pendekatan emosional kepada siswa adalah konseling pribadi dan konseling klasikal. Dari kedua pendekatan ini yang efektif dan tidak mengganggu proses pembelajaran yaitu konseling klasikal.⁶³

b. Mentrasfer Ilmu dan Informasi

Selain dari membatu memutuskan persoalan pada diri siswa dengan dibantu oleh guru Bimbingan konseling, faktor kedua juga penting dalam peranan konseling klasikal yaitu mentrasfer ilmu dan informasi kepada siswa. Pemahaman tentang pemberian ilmu pengetahuan dan informasi kepada siswa akan bermanfaat untuk diri siswa khususnya dalam kehidupan sehari-hari, dan memberi wawasan tentang apa yang diberikan oleh guru Bimbingan konseling. Sedangkan menurut beliau Tausiyah dan seminar motivasi adalah faktor yang penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, karena dengan kegiatan tersebut bisa mendidik mental dan spiritualitas dalam diri siswa.

⁶³Wawancara dengan Bapak Anhar S,Pd.I selaku guru Bimbingan konseling, tanggal 14 juni 2021, pukul 13:45 WIB.

3. Ibu Rizki Hedyanti S.Pd

Menurut ibu Rizki Hedyanti, S.Pd. selaku guru kurikulum, kegiatan Bimbingan Agama Islam adalah salah satu kegiatan yang memiliki beberapa manfaat baik dari segi *spiritual* (jiwanya) dan *jasmaniah* (jasadnya). kegiatan ini wajib diikuti oleh semua siswa disekolah Seperti kegiatan tausiyah, Selain itu Bimbingan Agama Islam juga melatih siswa untuk memiliki wawasan yang luas dan ketrampilan dalam hidup, sebagai bekal tambahan seperti memasak, menejemen waktu dan berkomunikasi.

Tujuan Bimbingan Agama Islam yaitu untuk membentuk karakter akhlak baik, memiliki aqidah lurus, melakukan Ibadah yang benar ikhlas karna Allah, memiliki jasad yang kuat, memiliki ketrampilan hidup, mampu menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik dan memiliki wawasan luas dari segi keilmuan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan. Dilihat dari perubahan siswa yang mempunyai karakter dan berperilaku baik adalah melihat buku *Mutaba'ah Yaumiyah* Yaitu buku catatan kegiatan untuk mengevaluasi tugas dan amal sehari-hari siswa, baik wajib maupun sunnah. Hal tersebut dilakukan dalam waktu satu bulan sekali.⁶⁴

Salah satu pembentukan karakter pada siswa dengan metode Tausiyah, Tausiyah ini juga dapat melatih siswa untuk berani

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Rizki Hedyanti S.Pd selaku waka kurikulum, tanggal 30 mei 2021, pukul 10:22 WIB.

berbicara, mampu berinteraksi dengan baik dan berbagi ilmu pengetahuan bertemakan keIslaman.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro

Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yang dilaksanakan rutin disekolah SMP Islam Terpadu (IT), mempunyai tujuan dan dampak perubahan bagi siswa dalam setiap proses kegiatan Bimbingan Agama Islam. dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Agama Islam terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam. faktor dalam pembentukan karakter dapat terjadi diantaranya faktor kebiasaan (*habit*) dan faktor lingkungan. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan dan terbiasa dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan dalam faktor lingkungan karakter akan dibentuk menurut lingkungan sekitar dimana setiap siswa berada ditempat tinggal dan akan dipengaruhi oleh pergaulan disekitar lingkungannya seperti bergalu dan berinteraksi kemudia pengaruh tersebut akan masuk dalam pribadi siswa dan menjadi karakter yang membawa kebiasaan dalam berperilaku. Untuk mengetahui beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa di sekolah SMP Islam Terpadu Kota Metro.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam disekolah SMP Islam Terpadu (IT), terdapat perubahan pembentukan karakter dan perilaku siswa serta faktor

pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam. adapun peneliti akan menjelaskan dampak perubahan karakter dan perilaku serta faktor pendukung dan penghambat berdasarkan wawancara guru diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Bapak Ahmad Burdah S,Pd.

Menurut Bapak Ahmad Burdah S,Pd. Pembentukan karakter dan perilaku pada siswa dengan Bimbingan Agama Islam membawa dampak perubahan positif bagi pribadi siswa. Sebab terbukti dengan adanya informasi dari beberapa wali siswa yang merasakan perubahan karakter dan perilaku pada siswa yaitu religius, disiplin dalam belajar, rajin, jujur, peduli lingkungan dan memiliki perilaku yang sopan santun, mudah bergaul, berakhlak baik.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah kurangnya guru pembimbing dalam membantu pembinaan Bimbingan Agama Islam dan tidak fokusnya guru pembimbing dalam membantu kegiatan Bimbingan Agama Islam dikarenakan oleh kesibukan masing-masing guru sehingga mengurangi keaktifan hadir dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam. Sedangkan faktor pendukung dalam proses kegiatan Bimbingan Agama Islam antara lain mempunyai fasilitas yang memadai, mempunyai guru yang berkompeten atau memiliki kemampuan dalam pemahaman Agama

Islam dan ilmu pengetahuan serta siswa yang semangat mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam.

2. Menurut Bapak Anhar S,Pd.I

Menurut Bapak Anhar S.Pd.I dampak perubahan terhadap karakter dibawa dalam keseharian siswa adalah terlihat dari karakter religius, percaya diri, amanah, mempunyai ketrampilan diri dan memiliki perilaku berakhlak baik, sopan santun, patuh terhadap orang tua. Perubahan karakter pribadi siswa dapat terlihat satu tahun setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam.

Adapun faktor penghambat kegiatan Bimbingan Agama Islam yaitu pengondisian siswa ketika akan mengikuti Bimbingan Agama Islam dikarenakan waktu siang hari para siswa ada yang sedang menikmati tidur siang karena capek, lelah dan mengantuk. Sedangkan faktor pendukung dalam proses Bimbingan Agama Islam yaitu lokasi tempat yang bisa berpindah-pindah seperti Bimbingan Agama Islam bisa dilaksanakan didalam ruangan juga bisa diluar runga (*outboon*), dan pemateri atau pembina dari luar sekolah untuk memberikan Bimbingan Agama Islam kepada para siswa dengan berbagi Ilmu dan pengalaman kepada siswa.

3. Menurut Ibu Rizki Hedyanti S,Pd.

Menurut Ibu Rizki Hedyanti S,Pd pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dirasakan mulai dari pribadi yang disiplin, jujur, Amanah berakhlak mulia, sabar dan

perubahan perilaku yang sopan santu, patuh, mudah beradaptasi dan bergaul. Dengan kebiasaan dan pengawasan kepada siswa, akan mampu merubah sedikit demi sedikit dalam membentuk karakter pribadi siswa yang baik dan perilaku baik dalam bergaul maupun berkomunikasi kepada seseorang.

Adapun faktor penghambat dalam proses kegiatan Bimbingan Agama Islam yaitu mengelola dan memajemen kegiatan Bimbingan Agama Islam bagi siswa belum maksimal karena bersamaan dengan kondisi *daring*, kondisi *daring* adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Sedangkan faktor pendukung proses Bimbingan Agama Islam yaitu mempunyai fasilitas tempat cukup, Pembina yang professional serta program kurikulum yang sesuai.

Adapun hasil wawancara peneliti terkait dengan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam disekolah SMP Islam Terpadu (IT), terdapat *implikasi* atau dampak perubahan pada pribadi siswa. peneliti akan menjelaskan dampak perubahan berdasarkan wawancara pada siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut Affifah Azzahra

Menurut Affifah Azzahra siswi kelas delapan mengatakan bahwa, pelaksanaan Bimbingan Agama Islam membawa perubahan positif pada dirinya, seperti bisa public Speaking, rasa percaya diri dan mempunyai niat serta tujuan untuk menjadi pendakwah. Semangat belajar dan tekad

yang bulat membuat siswi kelas delapan ini mempunyai semangat belajar yang tinggi dan disiplin dalam belajar ilmu Agama Islam. selain semangatnya dalam belajar Affifah Azzahra bersemangat karena ingin *shering* berbagi ilmu dan pengalam dengan siswa-siswa lainnya. Menurutnya dengan bertukar ilmu dan diskusi Affifah Azzahra bisa mendapatkan ilmu Agama Islam dan pengetahuan diluar jam pembelajaran sekolah.⁶⁵ Salah satu Bentuk kegiatan Bimbingan Agama Islam adalah Tausiyah, Kegiatan Bimbingan Agama Islam sudah aktif dilaksanakan sejak tahun 2017 sampai sekarang. Kegiatan ini hanya diikuti oleh semua peserta siswa dan siswi kelas tujuh sampai kelas Sembilan baik putra maupun putri yang dilaksanakan satu pekan sekali dihari jumat jam 13:00 sampai 15:20 WIB.

Sedangkan dalam perubahan pribadi siswa adapun metode penerapannya. Menurut Affifah Azzahra penerapan dari Bimbingan Agama Islam adalah dengan Pembiasaan dan manajemen waktu yang baik. Karena dengan kebiasaan atau *habit* dapat membentuk karakter pada diri siswa. Dan manajemen waktu bisa menentukan skala prioritas baik untuk dilakukan pada diri siswa.

2. Menurut Nadia Nur Riski

Menurut Nadia Riski siswi kelas delapan mengatakan bahwa selama mengikuti proses kegiatan Bimbingan Agama Islam dampak dari perubahan dalam dirinya yaitu percaya diri, mudah bergaul dan disiplin. Perubahan pribadi dalam diri siswa dirasakan setelah rutin mengikuti

⁶⁵Wawancara dengan siswi Affifah Azzahra, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:22 WIB.

kegiatan Bimbingan Agama Islam. selain perubahan yang dirasakan Nadia Nur Riski bersemangat mengikuti Bimbingan Agama Islam karena bertemu banyak teman-temannya dan ingin mencari ilmu Agama Islam lebih dalam.⁶⁶

Adapun metode yang dipakai dalam menerapkan materi Bimbingan Agama Islam yaitu mengulas materi yang telah diberika oleh Pembina seperti menerapkan sunnah-sunnah dan kewajiban sesuai apa yang disampaikan Pembina dan selanjutnya dengan didampingi oleh temannya ketika suatu saat lupa dalam melaksanakan tugas ataupun sunnah-sunnahnya yang belum dikerjakan.

3. Menurut Muhammad Hilmy Alfarisi

Menurut Muhammad Hulmi Alfarisi kelas delapan mengatakan bahwa selama mengikuti proses Bimbingan Agama Islam juga merasakan perubahan pada pribadi siswa. Yaitu rajin dalam ibadah, tekun belajar, mandiri dan peduli dengan sosial serta lingkungan sekitar. Bentuk kepedulian dari sosial seperti suka membantu temannya ketika mengalami kesulitan, peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya ketika melihat sampah sembarangan.⁶⁷

Sedangkan dalam penerapan Bimbingan Agama Islam Muhammad Hilmy Alfarisi menggunakan metode penerapan pembiasaan pada diri dan melakukan segala sesuatu ikhlas karna Allah SWT. Hal ini yang kemudia membuat Muhammad Hilmi Alfarisi mudah melakukan

⁶⁶Wawancara dengan siswi Nadia Nur Riski, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:30 WIB.

⁶⁷Wawancara dengan siswa muhammda hilmy alfarisi, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:46

Sesuatu karena sudah terbiasa dan tidak memaksa apapun harus bisa. Sebab Allah SWT yang maha pemberi Ilmu. Selain semangat karena ikut kegiatan Bimbingan Agama Islam adapun yang membuat semangat yaitu makanan gratis ataupun *snack* (makanan ringan). Menurutny ini juga yang dirasakan oleh semua siswa. Adapun faktor pendukungnya adalah pemberian materi yang sesuai, fasilitas yang cukup dan mengasah ketrampilan. Sedangkan faktor penghambat adalah waktu pelaksanaan di siang hari sehingga kurang efektif dan kurang fokus.

4. Menurut Radja Daris

Menurut radja Daris kelas delapan mengatakan bahwa selama mengikuti proses Bimbingan Agama secara rutin, ada perubahan pribadi dalam dirinya seperti patuh dengan orang tua, berakhlak baik, dan percaya diri. Menurut Radja kegiatan Bimbingan Agama Islam memberi manfaat bagi dirinya. Karena materi-materi yang telah disampaikan oleh pembimbing membuatnya paham dan dapat merubah karakter dan perilaku yang baik. Adapun materi yang disampaikan adalah Adab berperilaku kepada orang tua, Adab-adab membaca Al-Qur'an, Akhlakul Karimah, *Ukhuwah Islamiyah* dan lainnya.

Sedangkan dalam penerapan proses Bimbingan Agama Islam Radja Daris menggunakan metode *Uswah* (tuntunan atau teladan) adapun *Uswatun hasanah* yaitu teladan yang baik. Metode yang digunakan oleh Radja Daris dalam menerapkan Bimbingan Agama Islam yaitu meneladani atau meniru kebiasaan para guru ataupun temannya seperti rajin belajar,

disiplin, tekun menuntut ilmu dan berakhlakul karimah, perbuatan yang baik dan terpuji. Salah satu semangat dalam mengikuti proses kegiatan Bimbingan Agama Islam adalah ingin menambah ilmu Agama Islam dan *Shering* (berbagi cerita dan ilmu pengetahuan ataupun pengalaman).⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada siswa dapat dilihat bahwa proses Bimbingan Agama Islam membawa perubahan bagi pribadi siswa, dengan materi Bimbingan Agama Islam yaitu dengan pembiasaan, mengulas, pendampingan dan keteladanan. Dan berbekal semangat dari siswa, fasilitas yang cukup dan memiliki guru professional pelaksanaan Bimbingan Agama Islam terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa dalam membentuk karakter dan perilaku siswa.

Dari pemaparan diatas dapat kita lihat bahwa terdapat perubahan karakter pada siswa, seperti percaya diri, rajin ibadah, disiplin ,jujur, dan mandiri. serta perilaku yang dimiliki siswa seperti berakhlak, sopan santu, peduli lingkungan. Perubahan karakter dan perilaku pada siswa dalam mengikuti Bimbingan Agama Islam tercermin dari kepribadian diri siswa, Kegiatan Bimbingan Agama Islam dilaksanakan rutin satu minggu sekali setiap hari Jum'at pukul 13:00 sampai 15:20 WIB. Serta para pembina rajin untuk mengevaluasi Buku *Mutaba'ah yaumiyah* yaitu buku evaluasi tugas dan kewajiban siswa dalam mengikuti proses kegiatan Bimbingan Agama Islam.

⁶⁸ Wawancara dengan siswa Radja Daris, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:39 WIB.

Disamping faktor penghambat adapun metode dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk mencapai pembentukan karakter dan perilaku siswa yang baik berakhlakul karimah. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam mempunyai kegiatan yaitu : pembagian tugas, pemberian materi dan faniah (*metode refreshing*) atau kegiatan penyegaran kondisi tubuh dan pikiran. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yang pertama di persiapkan adalah pembagian tugas sebelum dilaksanakannya kegiatan Bimbingan Agama Islam guru akan membagi tugas kepada siswa secara menyeluruh mulai dari kelas tujuh hingga kelas sembilan. Pembagian tugas diantaranya pembukaan tilawah, sambutan pembina, infak, tausiyah, konseling klasikal dan Do'a metode yang kedua yaitu: pemberian materi beberapa yang disampaikan oleh pembimbing diantaranya adab berperilaku kepada orang tua, adab-adab membaca Al-Qur'an ahklakul karimah dan lainnya, dan metode yang ketiga yaitu faniah (*refreshing*) adalah kegiatan bersenang-senang sambil belajar untuk melatih kompetensi siswa atau futsal, panahan dan makan bersama.

Adapun faktor penghambat dan pendukung Bimbingan Agama Islam dari wawancara peneliti dengan para guru diantaranya kurangnya sumber daya manusia (SDM) yaitu pembina Bimbingan Agama Islam, kurang maksimal mengelola manajemen kegiatan dalam situasi *Covid 19*, dan tidak fokus Pembina menadampingi siswa dalam Bimbingan Agama Islam disebabkan oleh kesibukan tertentu. Sedangkan faktor pendukung kegiatan Bimbingan Agama Islam yaitu fasilitas tempat yang cukup,

memiliki Pembina berkompeten dalam bidang Agama Islam, program kurikulum yang sesuai dan siswa yang semangat mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam.

Bimbingan karakter di nilai sangat penting untuk di mulai pada Siswa Sekolah menengah pertama karena Bimbingan karakter adalah proses yang ditujukan untuk mengembangkan nilai karakter, dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Sejatinya Bimbingan karakter ini memang sangat penting dilakukan dalam rangka membentuk karakter anak bangsa. Pada usia siswa atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 50 persen variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia empat tahun. Peningkatan 30 persen berikutnya terjadi pada usia delapan tahun, dan 20 persen sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.⁶⁹

Perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu perilaku tertutup (*convert behavior*) dan perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku tertutup merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara

⁶⁹ Ita utami,elfrida devianti, "Analisis pembentukan karakter siswa." Jurnal 4,No.1(2020), h.174

jelas oleh orang lain. Perilaku terbuka merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat di amat atau dilihat oleh orang lain.⁷⁰

Dapat kita pahami bahwa pentingnya Bimbingan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa dapat merubah kebiasaan siswa yang negatif menjadi perilaku positif, dilain sisi Bimbingan Agama Islam dapat membangun karakter siswa atau *character building* sesuai dengan tujuan Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yaitu untuk membentuk karakter akhlak baik, memiliki aqidah lurus, melakukan ibadah yang benar ikhlas karna Allah, memiliki jasad yang kuat, memiliki ketrampilan hidup, mampu menghafal dan memahami Al-Quran dengan baik dan memiliki wawasan luas dari segi keilmuan Agama Islam dan Ilmu pengetahuan.

Adapun bentuk Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yaitu pembagian tugas, pemberian materi dan *faniah* Yang dilaksanakan setiap hari jumat siang pukul 13:00 sampai dengan pukul 15:20. Bimbingan Agama Islam membawa perubahan bagi pribadi siswa, dengan materi Bimbingan Agama Islam yaitu dengan pembiasaan, mengulas, pendampingan dan keteladanan. Dan berbekal semangat dari siswa, fasilitas yang cukup dan memiliki guru professional pelaksanaan

⁷⁰ Asti Nurlaela “Peranan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi dalam menumbuhkan perilaku keruangan peserta didik.” Jurnal 14, No.1 (2014), h.43

Bimbingan Agama Islam terus mengupayakan yang terbaik bagi siswa dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Dengan adanya pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dan penerapan materi oleh para siswa dapat kita lihat bahwa ada perubahan karakter pada siswa, seperti percaya diri, rajin ibadah, disiplin, jujur, dan mandiri. serta perilaku yang dimiliki siswa seperti berakhlak, sopan santun, peduli lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro. Dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam yang pertama adalah pembagian tugas, pemberian materi dan *faniah*. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam ini dilakukan sekali dalam satu pekan dihari jumat. Perubahan karakter dan perilaku siswa diantaranya mempunyai karakter yang mandiri, disiplin, rajin ibadah, jujur, percaya diri dan berakhlak, sedangkan perilaku yang dimiliki siswa diantaranya patuh kepada orang tua, peduli lingkungan dan mudah bergaul

Kegiatan Bimbingan Agama Islam terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor penghambat saat ini adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM), manajemen kegiatan Bimbingan pribadi Islam yang kurang maksimal, dan pengkondisian siswa dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam yang kurang kondusif. Sedangkan faktor pendukungnya adalah mempunyai fasilitas yang cukup, mempunyai Guru pembimbing yang berkompeten, Nuansa tempat yang berbeda dan materi yang sesuai dengan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. Peneliti ingin menyampaikan saran kepada guru Bimbingan Agama Islam untuk memaksimalkan manajemen kegiatan dalam situasi *Covid 19*, Kemudian terkait kurangnya guru dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam, untuk menambahkan sumber daya manusia (SDM) yaitu guru bimbingan Agama Islam.
2. Peneliti berharap dari hasil penelitian dari hasil penelitian ini akan adanya manfaat baik bagi pembaca, mahasiswa, maupun untuk penelitian serupa lainnya. Peneliti berharap akan adanya sumbangsih kritik dan saran dari pembaca pada umumnya agar penelitian ini dapat berkembang dan menjadi menjadi penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter perspektif islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Andi Mappiare AT. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009.
- Asti nurlaela. “Peranan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi dalam menumbuhkan perilaku keruangan peserta didik” 14 (2014): 43.
- Barnawi & M.Arifin. *Strategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Devianti, Amalia muthania ita utami,elfrida. “Analisis pembentukan karakter siswa” 4 (2020): 174.
- JOM FISIP Vol.4 (2017).
- Khoirudin Nasution. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia+Tazzafa, 2004.
- Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2000.
- Moh. Pabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2006.

Samsul Kurniawan. *pendidikan karakter konsepsi & implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011.

Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.

Soerjono Soekanto. *kamus sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1993.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Wawancara dengan bapak Abdul Burdah S,Pd selaku waka kesiswaan, 16 Juni 2021.

Wawancara dengan Bapak Abdul Burdah S,Pd selaku waka kesiswaan, tanggal 16 juni 2021, pukul 14:36 WIB.

Wawancara dengan Bapak Anhar S,Pd.I selaku guru Bimbingan konseling, 14 Juni 2021.

Wawancara dengan Bapak Anhar S,Pd.I selaku guru Bimbingan konseling, tanggal 14 juni 2021, pukul 13:45 WIB.

Wawancara dengan Ibu Rizki Hedyanti selaku waka kurikulum, tanggal 30 mei 2021, pukul 10:22 WIB.

Wawancara dengan siswa muhammda hilmy alfarisi, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:46 WIB.

Wawancara dengan siswa Radja Daris, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:39 WIB.

Wawancara dengan siswi Affifah Azzahra, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:22 WIB.

Wawancara dengan siswi Nadia Nur Riski, tanggal 16 juni 2021, pukul 15:30

WIB.

Zakiyah Darajat. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar, Dewantara Kempos 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47200; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.isn@metrouniv.ac.id

83

Nomor : 378/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

09 Juni 2020

Yth.

1. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarata ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Hamdan Alhany
 REKOR
 KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

86

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 566/In.28.1/J/TL.00/09/2020
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
 KEPALA SMPIT WAHDATUL UMMAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

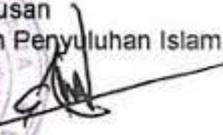
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : DERI SETIONO
 NPM : 1703020009
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
 PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PRILAKU SISWA

untuk melakukan *pra-survey* di SMPIT WAHDATUL UMMAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2020
 Ketua Jurusan
 Bimbingan Penyuluhan Islam

 Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
 NIP.19870208 201503 1 002



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SMPIT WAHDATUL UMMAH

Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124
 Tlp. (0725) 7856896, 082376771022, 085366673834, 089690527291 87
 email : smpitwahdatulummah@gmail.com

SURAT BALASAN
NO. 210/SMPIT.WU/E/IX/2020

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin
Adab dan Dakwah IAIN Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Andi Setiawan, S.Pd.
 NIY : 198807082016070703
 Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan *pra-survey* di SMPIT Wahdatul Ummah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul “PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA”.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 21 September 2020
 Kepala SMPIT Wahdatul Ummah

Andi Setiawan, S.Pd.
 NIY. 198807082016070703

OUTLINE

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA
SMP ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
 - a. Sumber Data Primer
 - b. Sumber Data Sekunder
3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi
4. Teknik Penjamin Keabsahan
5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bimbingan Agama Islam
 1. Pengertian Bimbingan Agama Islam
 2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam
 3. Tujuan Bimbingan Agama Islam
 4. Fungsi Bimbingan Agama Islam
- B. Karakter
 1. Pengertian Karakter
 2. Tujuan Pembentukan Karakter
 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter
 4. Tahap Pengembangan Karakter
 5. Metode Pendidikan Karakter
- C. Perilaku
 1. Pengertian Perilaku
 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku
 3. Mekanisme Pembentukan Perilaku

BAB III SETTING LOKASI

- A. Sejarah Berdirinya Sekolah SMP IT Wadatul Ummah
- B. Identitas SMP IT Wahdatul Ummah
- C. Visi dan Misi SMP IT Wahdatul Ummah
- D. Keadaan Guru dan Karyawan SMP IT Wadatul Ummah
- E. Keadaan Siswa SMP IT Wahdatul Ummah
- F. Kondisi Geografi SMP IT Wahdatul Ummah
- G. Kondisi Sarana SMP IT Wahdatul Ummah
- H. Struktur Organisasi SMP IT Wahdatul Ummah

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter dan Perilaku Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro
- B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Merto

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 April 2021

Mahasiswa



Deri Setiono

NPM 1703020009

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S.IQ.M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA SMP
ISLAM TERPADU WAHDATUL UMMAH KOTA METRO**

A. INTERVIEW/WAWANCARA

- 1. Wawancara dengan Guru pembimbing Agama Islam SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah metro**
 - a. Apa saja bentuk kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
 - b. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
 - c. Sudah berapa lama kegiatan Bimbingan Agama Islam di lakukan di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
 - d. Berapa kali dalam seminggu kegiatan Bimbingan Agama Islam dilaksanakan?
 - e. Apa tujuan kegiatan Bimbingan Agama Islam dilaksanakan kepada siswa/ siswi di Sekolah?
 - f. Apa dampak perubahan dari pelaksanaan Bimbingan Agama Islam kepada siswa/siswi?
 - g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
 - h. Bagaimana Metode pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Sekolah?
 - i. Apa saja materi yang guru berikan kepada siswa dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam?
 - j. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan Agama Islam?

- k. Bagaimana metode pendekatan guru kepada siswa dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Islam?
2. **Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro**
- a. Apa saja bentuk kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
- b. Apakah kegiatan Bimbingan Agama Islam ini wajib di ikuti oleh siswa dan guru?
- c. Apakah anda senang mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah?
- d. Apa yang anda rasakan perubahan dari adanya Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
- e. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
- f. Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro menurut anda?
- h. Apa saja materi yang telah guru berikan kepada anda dalam kegiatan Bimbingan Agama Islam?
- i. Bagaimana antusias teman-teman anda dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Agama Islam di Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro?
- j. Bagaimana anda mengamalkan isi materi Bimbingan Agama Islam dalam kehidupan Sehari-hari?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang pelaksanaan Bimbingan Agama Islam terhadap pembentukan karakter dan perilaku siswa disekolah SMP IT Wahdatul Ummah Metro yang telah di ikuti guru dan siswa baik dalam intra sekolah maupun ekstra kulikuler.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Sekolah SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota Metro
2. Perubahan karakter dan perilaku pada siswa setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan Agama Islam
3. Foto selama proses penelitian berlangsung

Metro 29 April 2021

Mahasiswa Ysb,



Deri Setiono

NPM 1703020009

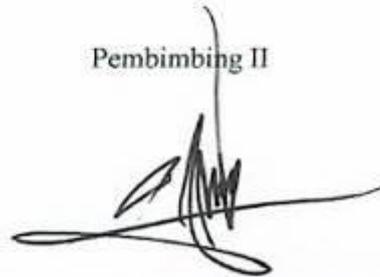
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S.IQ.,M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

5/31/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 95
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 240/In.28/D.1/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 ANDI SETIAWAN S,Pd.I SMPIT
 WAHDATUL UMMAH
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 241/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 06 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **DERI SETIONO**
 NPM : 1703020009
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPIT WAHDATUL UMMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Mei 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP 19691027 200003 1 001

5/7/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 ⁹⁶
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 241/In.28/D.1/TL.01/05/2021

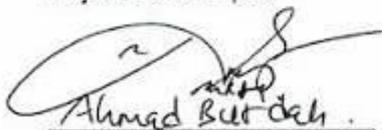
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DERI SETIONO**
NPM : 1703020009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPIT WAHDATUL UMMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Ahmad Butdeh

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Mei 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SMPIT WAHDATUL UMMAH

Jl. Inspeksi RT.13 RW. 05 Tejosari Metro Timur Kota Metro Kode Pos. 34124

Tlp. (0725) 7856896, 082376771022, 085366673834, 089690527291

email : smpitwahdatulummah@gmail.com

SURAT BALASAN
NO. 045/SMPIT.WU/E/VI/2021

Hal : Surat Balasan

Kepada Yth,

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin

Adab dan Dakwah IAIN Metro

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro :

Nama : Andi Setiawan, S.Pd.

NIY : 198807082016070703

Jabatan : Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Deri Setiono

NPM : 1703020009

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan observasi/survey di SMPIT Wahdatul Ummah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PERILAKU SISWA".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 09 Juni 2021
 Kepala SMPIT Wahdatul Ummah Metro

Andi Setiawan, S.Pd.
 NIY. 198807082016070703



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

98

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/In.28/J.3/PP.00.9/8/2021

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Dan Prilaku Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Wahdatul Ummah Kota metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 6%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 31 Agustus 2021
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

99

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-851/In.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703020009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan

Asad
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 2.

LAMPIRAN GAMBAR



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Abdul Burdah S,Pd. Sebagai guru waka kesiswaan SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Rabu, 16 Juni 2021, pukul 14:27 WIB.



Foto 2. Wawancara dengan Bapak Anhar S,Pd.I. Sebagai guru Bimbingan konseling SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Senin, 14 Juni 2021, pukul 13:44 WIB.



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Rizki Hedyanti S,Pd. Sebagai guru waka kurikulum SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Minggu, 30 Mei 2021, pukul 10:22 WIB.



Foto 4. Wawancara dengan siswa kelas delapan SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Muhammad Hilmy Alfarisi dan Radja Daris. Rabu, 16 Juni 2021, pukul 15:50 WIB.



Foto 5. Wawancara dengan siswi kelas delapan SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Affifah Azzahra dan Nadia Nur Riski. Rabu, 16 Juni 2021, pukul 15:30 WIB.



Foto 6. Kegiatan Tausiyah siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Senin, 26 Juli 2021, pukul 10:26 WIB



Foto 7. Kegiatan Bimbingan konseling siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Senin, 26 Juli 2021, pukul 10:26 WIB.



Foto 8. Kegiatan makan bersama atau *faniyah* SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Senin, 26 Juli 2021, pukul 10:26 WIB.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 104
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/ TA : VII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	23/10/20	<p>Setiap awal penulisan masuk 7 ketukan atau huruf</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Agama, tempat, bahasa huruf besar. - kalimat: Tadi, balam, oleh kasmaneti, sebati, sedangkun, Mamun, sehingga, tetali, ri ka, adapun. tidak boleh di awal. Kulemat. - tambas Ayat Al-qur'an - setiap pengutipan ada penjelasan. 	

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
NPM 1703020009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 105
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

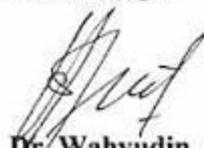
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/ TA : VII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	26/10/20	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dalam Pertanyaan dequati - Sekrap ^{Pawar} kutomat husuf besar - Sekrap bahasa asing talus miring - kata sementara itu tidak boleh - Perbaiki permasalahan - Paket teknis Analisis induktif → dihubungkan dengan Penjelasan judul. 	   
3	Senin 2/20 /11	<ul style="list-style-type: none"> ACC proposal ACC scanner 	 

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,



Deri Setiono
NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 106
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
9	Selasa 27/4	prokadar out line sistem jorj inti prokadar	
5	Kamis 29/4	ACC Apd. ACC lanjut perbaiki	

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA.M.Phil
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 107
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6	Jumat 20/21 /8	pembetulan BAB I - II pembetulan kelengkapan I bab 5 syair bab 6 pembetulan paragraf di jawab di BAB II Daftar lampiran di beri NOMOR	
7	Sabtu 24/	Telah di pindahkan ACC BAB I - II dalam telah di pindahkan DRAF SKRIPSI ACC Ujian	

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA.M.Phil
 NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 108
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	10/07/20	Latihan Cara menulis dlm	
2.	13/10/20	- Cara & Perintah - Footnote - Perbaikan Pembaca - Tujuan Pembaca - Daftar Pustaka lengkap	
3	20/10/20	- Rantai Logo - Kesimpulan/maksud dari judul - Penjelasan tawar-tawar dan tujuan - Penulisan konsisten - Permasalahan penelitian apa?	
4.	21/10/20	- Cara menulis & perintah lagi	
5	22/10/20	DCC Pembaca & Pembaca I	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I
 NIP 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,



Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 109
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6	Rabu 7/11/21	<ul style="list-style-type: none"> - Cover dan halaman sampul - Formatate literatur referensi - Pengecekan judul buku tidak lengkap - Cara mengklasifikasi dalam sistematis - Daftar isi - Cara penyusunan 	
7	Kamis 8/11/21	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi tipis tipis - Pasqat ayat kusangatas - Perkelas penulisan - tambahkan bahasa sendiri - Sebagian pasqat ya tidak perlu di berg. - kasih petunjuk sumber data - teori ditambahkan bentuk Referensi B21 - materi per bimbingan masih kurang. 	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim,
 S,IQ,M.Pd.I
 NIP 198702082082015031002

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 110
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
8	16/04/21	-kata pengantar - Daftar isi - kalimat pasif ditambahkan atau di perbaiki. - sumber data primer tambahkan purposive sampel - Perbaiki kata-kata. - latar belakang di perjelas dan difokuskan lagi	
9	Senin 19-04/21	Fokus, partogram dan tujuan penelitian di perbaiki lagi	
10	Bahan 21-04/21	ACE bab 1, II, III lanjut ke paragraf I	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ.M.Pd.I
 NIP.198702082082015031002

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
11	Jumat 23-04-21	APD Perbaiki Surah Kealiyannya	
12	Senin 26-04-21	ACC APD dan Outline bagi ke Perbaikannya I	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S.IQ.M.Pd.I
 NIP. 198702082082015031002

Mahasiswa Ybs,



Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 113
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/ TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
14	15 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Permisian kata dalam Perhitungan logi - Abstrak (ringkas, mntak, tamam) baik bukan kata-kata - motto Sekolah dgn fungsi Arde - nama Fakultas ushuludin atau Ushuluddin ? - Daftar isi perbaiki - Daftar tabel + Gambar beri halaman ! - Daftar lampiran lengkap ! - Revisi Referensi masih ada yg kurang ? - kutipan langsung / tidak langsung, perhatikan penulisan ! - halaman 53, 54 lengkapi rumus tabel - Analisis (sub W) tentang jumlah siswa maka Bob 13 - wawancara langsung yg lebih 4 butir 1 Spasi - Referensi harus update 	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ.M.Pd.I
 NIP 198702082082015031002

- kesimpulan Selesaikan dgn Rumus / Perhitungan fungsi
- Foto kesialan wawancara 10' dan

 Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 114
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deri Setiono
 NPM : 1703020009

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
 Semester/TA : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
15	19-juli-2021	<p>langkah: daftar lampiran!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Foto keaslian BPI ? - Daftar pustaka lengkap - Daftar tabel dan gambar di paku! 	
16	02-Agus-2021	<ul style="list-style-type: none"> - latar belakang Abstrak. - Footnote (h/hlm/hal) ?, Referensi ibid? - Daftar lampiran - Penulisan kata penghubung - Jadwal Pelaksanaan Penelitian 	
17	03-Agustus-21	<p>ACC Abstrak. Bab I, II, III, IV, V Lampir ke-berbentuk I</p>	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S.IQ.M.Pd.I
 NIP. 198702082082015031002

Mahasiswa Ybs,

Deri Setiono
 NPM 1703020009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Deri Setiono, dilahirkan di Desa Sendang Baru pada tanggal 09 Juni 1999. Penulis merupakan anak kesatu dari ketiga bersaudara dari pasangan wakim dan sri sumarni.

Pendidikan awal penulis ditempuh di TK Al Hidayah Sendang Asih kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah dan selesai tahun 2004. Kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendang Baru dan selesai tahun 2010. Lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Ma'arif 8 Sendang Agung dan selesai tahun 2014. Pendidikan peneliti selanjutnya ditempuh di SMA Negeri 2 Sendang Agung dan selesai tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif diorganisasi Lembaga Keagamaan Kampus 2017 selama enam semester. Dan aktif menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (2017-2018), dan pernah menjadi staf